

**PERAN DAN TUGAS ORANG TUA DALAM MENDAMPINGI
ANAK BELAJAR DI RUMAH PADA MASA PANDEMI
COVID-19 DI DESA PELINDUNG JAYA KECAMATAN
GUNUNG PELINDUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama
Islam Negeri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**

Oleh:

ALFIN AMELIA ZULFANI ZAIN

NIM. 1717405092

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alfin Amelia Zulfani Zain

NIM : 1717405092

Jenjang : S-1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Peran Dan Tugas Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar
Di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Pelindung Jaya
Kecamatan Gunung Pelindung Kabupaten Lampung Timur

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil
penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya

Purwokerto, 8 Juli 2021
Saya yang menyatakan,



Alfin Amelia Zulfani Zain
NIM. 1717405092

HALAMAN PENGESAHAN



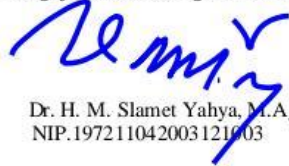
PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**PERAN DAN TUGAS ORANG TUA DALAM MENDAMPINGI ANAK BELAJAR DI
RUMAH PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA OELINDUNG JAYA
KECAMATAN GUNUNG PELINDUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

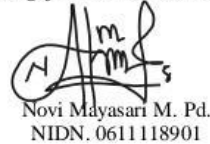
Yang disusun oleh: Alfin Amelia Zulfani Zain NIM: 1717405092, Jurusan Tarbiyah, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari Rabu, 21 Juli 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,



Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag.
NIP.197211042003121603

Penguji II/Sekretaris Sidang,



Novi Mayasari M. Pd.
NIDN. 0611118901

Penguji Utama,



Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19704241999031002

Mengetahui :
Dekan,



Dr. H. Suwito, M.Ag.,
NIP. 19704241999031002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 8 Juli 2021

Hal : Pengajuan Naskah Skripsi
Sdri. Alfin Amelia Zulfani Zain
Lamp. : 3 (tiga) eksemplar

Kepada:
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, koreksi serta perbaikan-perbaikan seperlunya, maka saya sampaikan naskah skripsi saudara:

Nama : Alfin Amelia Zulfani Zain
NIM : 1717405092
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **Peran Dan Tugas Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Pelindung Jaya Kecamatan Gunung Pelindung Kabupaten Lampung Timur**

Skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Demikian atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing



Dr. H. Slamet Yahya, M. Ag.
NIP. 197211042003121003

**PERAN DAN TUGAS ORANG TUA DALAM MENDAMPINGI BELAJAR
ANAK DI RUMAH PADA MASA PANDEMIC COVID-19 DI DESA
PELINDUNG JAYA, KECAMATAN GUNUNG PELINDUNG,
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Oleh:

ALFIN AMELIA ZULFANI ZAIN (1717405092)

ABSTRAK

Orang tua mempunyai peranan penting dalam pendidikan, orang tua merupakan tempat berlangsungnya proses pendidikan utama dalam tumbuh kembang anak. Pendampingan yang baik merupakan salah satu faktor proses tumbuh kembangnya seorang anak, maka dari itu peran orang tua sangat penting bagi anak dalam proses belajar. Dan dengan adanya pendampingan ini juga akan menjadi pengaruh tingkah laku anak yang akan mengarah pada disiplinnya anak.

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui bagaimana peran dan tugas orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah dan apa saja kesulitan yang dihadapi orang tua ketika mendampingi anak belajar di rumah pada masa pandemi desa Pelindung Jaya, Kecamatan Gunung Pelindung, Kabupaten Lampung Timur.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, jenis penelitian ini akan berusaha untuk mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang terjadi saat ini. Sedangkan sumber data yang digunakan peneliti adalah Orang Tua dan Siswa Desa Pelindung Jaya. Adapun teknik pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini adalah Bapak/ibu selain berperan sebagai orang tua mereka juga melakukan lima peran sekaligus yakni menjadi pendidik yang bertugas untuk mendidik, menjadi pelindung bertugas melindungi dan menyanyangi anak, menjadi motivator yang bertugas memotivasi anak agar anak menjadi lebih semangat dan giat dalam belajar, menjadi fasilitator yang bertugas untuk menyediakan sarana dan prasarana belajar kepada anak, dan yang terakhir orang tua berperan sebagai pembimbing yaitu bertugas membimbing dan mengarahkan anak kearah yang lebih baik. Adapun beberapa kesulitan dari mendampingi anak belajar diantaranya adalah latar belakang pendidikan orang tua, ekonomi orang tua, sulitnya mengontrol emosional anak, dan banyaknya anggota keluarga yang tinggal dalam satu rumah.

Kata kunci: peran dan tugas orang tua, belajar anak, di rumah

MOTTO

Ulama terdahulu menyatakan dalam bait syairnya :

الْأُمَّ مَدْرَسَةُ الْأُولَى، إِذَا أَعَدَدْتَهَا أَعَدَدْتَ شَعْبًا طَيِّبَ الْأَعْرَاقِ

“Ibu adalah madrasah yang pertama, jika kamu menyiapkannya, berarti kamu menyiapkan lahirnya sebuah masyarakat yang baik budi pekertinya”



PERSEMBAHAN

Sujud syukur saya kepada Allah SWT atas karunia dan Ridho-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua, kakak, adik dan nenek saya, yaitu Bapak Ari Maghfuri, Ibu Badriyah Handayani, Kakak Bayu Aziz Alfian, Adik Fayza Alfian Muamar Khanafi dan Nenek Siti Wasi'ah (Almh).
2. Teman-teman seperjuangan di kampus IAIN PURWOKERTO yang tidak bisa saya sebutkan satu.
3. Almamater IAIN PURWOKERTO.

Saya ucapkan terimakasih atas dukungannya baik berupa pikiran, tenaga, ataupun materil yang telah dikorbankan demi tercapainya cita-cita yang sangat mulia ini, dan semoga bisa mengantarkan kita semua kedalam kebahagiaan dunia maupun akhirat.



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamiin...

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayat, dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran dan Tugas Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Pelindung Jaya, Kecamatan Gunung Pelindung, Kabupaten Lampung Timur”. Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Tak lupa juga sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Agung Muhammad SAW sebagai suri tauladan yang baik di seluruh alam, semoga kita semua termasuk umat yang tergolong mendapat syafa'atnya di hari akhir kelak.

Pada kesempatan kali ini, peneliti ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah rela berkorban memberikan motivasi, bimbingan serta arahan baik secara tenaga, pikiran maupun materi. Oleh sebab itu, peneliti ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terhormat:

1. Dr. H. Suwito, M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M. A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
3. Dr. Subur, M. Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
4. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
5. Dr. H. Siswadi, M. Ag., Ketua Jurusan/ Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Purwokerto.
6. Dr. H. Siswadi, M. Ag., Penasehat Akademik PGMI C Angkatan 2017 IAIN Purwokerto.
7. Dr. H. M. Slamet Yahya, M. Ag., selaku dosen pembimbing, saya ucapkan banyak terimakasih atas bimbingannya sehingga saya dapat menyelesaikan

penyusunan skripsi ini, semoga kebaikan beliau akan menjadi amal jariah yang terus mengalir dan Allah langsung yang akan membalasnya.

8. Bapak serta Ibu dosen yang telah mendidik dan memberikan ilmunya kepada penulis selama menempuh pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
9. Pegawai perpustakaan IAIN Purwokerto, buku-bukunya yang telah banyak memberikan rujukan serta acuan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
10. Bapak Wahab selaku Kepala Desa Pelindung Jaya yang telah memberikan izin penelitian sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
11. Orang tua dan siswa-siswi Desa Pelindung Jaya yang telah membantu dalam proses penelitian, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
12. Sahabat dan teman seperjuangan PGMI C angkatan tahun 2017 yang telah memberikan dukungan, kebahagiaan, motivasi cerita serta kenangan yang tidak akan pernah terlupakan.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 24 Juni 2021
Penyusun,



Alfin Amelia Zulfani Zain
NIM. 1717405092

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Definisi Konseptual	3
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
E. Kajian Pustaka	14
F. Sistematika Pembahasan	15
BAB II PERAN DAN TUGAS ORANG TUA DALAM	
MENDAMPINGI ANAK BELAJAR DI RUMAH.....	17
A. Pengertian Orang Tua.....	17
1. Peran dan Tugas Orang Tua.....	18
B. Konsep Belajar Anak.....	18
1. Pengertian Belajar.....	18
2. Jenis Belajar	19
3. Prinsip-prinsip Belajar	21
4. Jenis-jenis Aktifitas Dalam Belajar	22
5. Faktor Yang Mempengaruhi Belajar	24
C. Peran Dan Tugas Orang Tua Dalam Mendampingi Belajar	

Anak	25
1. Pendidik	25
2. Pelindung	26
3. Motivasi	26
4. Fasilitator	26
5. Pembimbing	26
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Lokasi Penelitian	30
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	30
D. Metode Pengumpulan Data	31
E. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Gambaran Umum Desa Pelindung Jaya	35
1. Sejarah Desa Pelindung Jaya	35
2. Profil Desa Pelindung Jaya	35
3. Visi Misi Desa Pelindung Jaya	35
4. Letak Geografis Desa Pelindung Jaya	36
5. Struktur Organisasi	37
6. Problem Pendidikan	38
7. Problem Ekonomi	38
B. Penyajian Data	38
C. Analisis Data	53
BAB V PENUTUP.....	54
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi Desa Pelindung Jaya.

Gambar 2 Izin Riset Kepada Kepala Desa Pelindung Jaya.

Gambar 3 Wawancara Dengan Orang Tua Siswa.

Gambar 4 Kondisi Ketika Anak Belajar Di Rumah.



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Dokumentasi Struktur Desa.
- Lampiran 2 Izin Riset Kepada Kepala Desa Pelindung Jaya.
- Lampiran 3 Dokumentasi Wawancara.
- Lampiran 4 Dokumentasi Ketika Anak Belajar Di Rumah.
- Lampiran 5 Pedoman Wawancara.
- Lampiran 6 Pedoman Dokumentasi.
- Lampiran 7 Hasil Wawancara.
- Lampiran 8 Surat Ijin Observasi Pendahuluan.
- Lampiran 9 Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi.
- Lampiran 10 Blangko Bimbingan Proposal Skripsi
- Lampiran 11 Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi.
- Lampiran 12 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi.
- Lampiran 13 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 14 Surat Keterangan Wakaf.
- Lampiran 15 Blangko Bimbingan Skripsi.
- Lampiran 16 Surat Ijin Riset Individual.
- Lampiran 17 Surat Balasan Desa.
- Lampiran 18 Surat Rekomendasi Munaqosyah.
- Lampiran 19 Berita Acara Munaqosyah
- Lampiran 20 Sertifikat OPAK.
- Lampiran 21 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab.
- Lampiran 22 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris.
- Lampiran 23 Sertifikat PPL 2.
- Lampiran 24 Sertifikat BTA/PPI.
- Lampiran 25 Sertifikat KKN
- Lampiran 26 Sertifikat Aplikasi Komputer
- Lampiran 27 Daftar Riwayat Hidup

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Allah telah mengamanahkan manusia kepada manusia berupa manusia (anak), Adapun yang diamanahkan Allah disini tidak lain adalah orang tua. Orang tua merupakan manusia yang bertanggungjawab penuh dihadapan Allah SWT atas tingkah laku anak-anaknya. Allah SWT juga telah membekali berbagai macam potensi kepada anak sejak Allah menciptakannya. Maka dari itu, cara memanfaatkan potensi yang telah diberikan dan menuntun ke arah yang baik orang tua berkewajiban untuk membiasakan anak berbuat baik kepada sesama makhluk mulai sejak dini.¹

Sumber daya manusia dapat meningkat apabila dilakukan dengan cara pendidikan, dan salah satu usaha untuk perubahan serta perkembangan manusia menuju ke arah yang lebih baik itu juga dapat dinamakan dengan pendidikan.² Berbicara mengenai pendidikan, orang yang bertanggungjawab penuh dalam pendidikan anak-anaknya baik formal maupun non formal adalah orang tua. Namun, dalam pendidikan formal orang tua sudah mengakui atas keterbatasan pengetahuan dan waktu yang dimilikinya sehingga orang tua meminta orang lain untuk membantu mendidik anak-anak mereka, orang lain tersebut adalah guru di sekolah.³

Namun sejak pandemi covid 19 ditetapkan sebagai virus yang menular dan sangat berbahaya, pemerintah menetapkan peraturan dengan memberikan upaya kepada masyarakat agar memutus mata rantai penyebaran virus tersebut dengan cara menetapkan aturan untuk belajar dari rumah (*learn from home*), bekerja dari rumah (*work from home*) bagi guru dan pekerjaan lainnya. Jadi itu semua kegiatan dilakukan secara online (*daring*) salah satunya ialah lembaga

¹ Ayu Rahmayani, *Pengaruh Intensitas Komunikasi Terbuka Orang Tua Dengan Anak Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 02 Brebes*, (Semarang: UIN Semarang 2019), hlm. 1.

² Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*, (Yogyakarta: P.T LkiS Printing Cemerlang, 2016), hlm. 18.

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: P.T. Rosdakarya, 2009), hlm. 163.

sekolah. Sitem *daring* mempunyai tujuan tersendiri yaitu untuk memberikan layanan belajar yang baik, berisi dan mempunyai mutu. Selain itu, sistem *daring* juga mempunyai sifat yang terbuka jadi dapat menjangkau jarak yang jauh serta memiliki peminat yang lebih banyak dan lebih luas.⁴ Dengan adanya sistem *daring* atau belajar dari rumah tentu peran orang tua yang sangat penting bagi keberhasilan belajar anak, karena pada dasarnya madrasah awal anak ialah ibu (orang tua). Seperti halnya pendapat dari Mutiah, yang menyatakan bahwa kewajiban orang tua ialah membentuk pribadi anak yang baik dengan usaha mengasuh, membina, dan mendidik anak.⁵

Orang yang bertanggungjawab penuh atas anaknya mengenai pendidikan dan keberhasilan anak ialah orang tua. Peran orang tua juga menentukan keberhasilan anak karena orang tua yang merawat anaknya sejak kecil sampai dewasa.⁶ Adapun peran itu sendiri merupakan salah satu harapan manusia terhadap caranya yang bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu.⁷

Peran orang tua sangatlah penting dalam mendampingi anaknya, karena salah satu faktor dalam proses tumbuh dan berkembangnya seorang anak ialah dengan melakukan pendampingan yang baik.⁸

Terkait dengan fenomena di Desa Pelindung Jaya Kecamatan Gunung Pelindung Kabupaten Lampung Timur, berdasarkan hasil observasi pendahuluan, terdapat orang tua yang bisa membagi atau meluangkan

⁴ Latjuba Sofyana dkk, Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun, *Jurnal Nasional Pendidik*, Vol. 3, No. 1, 2019, hlm. 82.

⁵ Diana Mutiah, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*, (Jakarta : Kencana, 2012), hlm. 21.

⁶ Tut Wuri Handayani, *Bahan Ajar Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Yang Menyenangkan Melalui Saintifik*, Kementrian pendidikan Dan Kebudayaan Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini Dan Pendidikan Masyarakat Balai Pengembangan Paud Dan Dikmas D.I Yogyakarta. 2017.

⁷ Wardina Khaerani, *Peran Orang Tua Terhadap Penggunaan Media Internet Dalam Prilaku Keagamaan Anak (Studi Pada Keluarga Muslim Di Kelurahan Bandar Jaya Barat Kecamatan Terbanggi Besar)*, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung 2019), hlm. 10.

⁸ Fajar Ahmad Dwi Prasetyo, *Pendampingan Orang Tua Dalam Proses Belajar Anak (Studi Deskriptif Tentang Tingkat Optimalisasi Pendampingan Orang Tua Dalam Proses Belajar Anak Menurut Persepsi Siswa Kela X SMK N 1 Nanggulan*, (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma 2018), hlm. 16.

waktunya untuk mendampingi anak belajar sehingga anak lebih terpantau dalam proses belajar (orang tua). Namun tidak sedikit pula orang tua yang sangat sibuk dengan pekerjaannya masing-masing sampai lupa bahkan tidak menyadari perannya sebagai pendidik dan lebih memilih untuk menitipkan anaknya di les privat terdekat dan tugas sekolah atau pendidikan diserahkan sepenuhnya kepada guru les privat terdekat.

Permasalahan yang terjadi di Desa Pelindung Jaya ini tidak sedikit masyarakat yang mengeluh bahkan mengatakan dirinya merasa kerepotan dan kewalahan dengan adanya system belajar dari rumah ini. Dan kebanyakan masyarakat yang mengeluhkan tersebut dari kalangan orang tua. Karena selama ini orang tua mengalihkan penuh tanggung jawab pendidikan anak-anaknya kepada guru di sekolah atau guru les privat masing-masing siswa. Melihat situasi dan kondisi yang sedang terjadi saat ini, orang tua mempunyai dua peran sekaligus dalam proses kegiatan belajar di rumah yaitu mendidik sekaligus mendampingi selama anak belajar di rumah. Partisipasi orang tuapun sangat diperlukan dalam kegiatan sekolah online. Singkatnya orang tua merupakan pendidik yang mewakili sekolah di rumah. Yang mana orang tualah yang akan mendampingi sendiri pembelajaran anak mulai dari mengerjakan tugas, melaporkan tugas, hingga mengerjakan ujian *daring*.

Terkait latar belakang diatas, peran orang tua di Desa Pelindung Jaya ini mempunyai daya tarik tersendiri dalam mendampingi anak belajar di rumah, karena terdapat perbedaan dari masing-masing orang tua dalam mendampingi anaknya belajar di rumah. Sehingga peneliti tertarik dengan melakukan penelitian **“Peran Dan Tugas Orang Tua Dalam Mendampingi Belajar Anak Di Rumah Pada Masa Pandemic Covid-19 Di Desa Pelindung Jaya Kecamatan Gunung Pelindung Kabupaten Lampung Timur.**

B. Definisi Konseptual

Dalam penelitian perlu adanya definisi konseptual untuk pemahaman yang lebih dalam sekaligus menghindari kesalahpahaman para pembaca

mengenai judul di atas, maka dari itu, peneliti perlu merinci lebih jelas lagi mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam judul di atas:

1. Peran Orang Tua

Yang dinamakan peran adalah seorang individu atau kelompok yang ikut terjun langsung dalam suatu kegiatan tertentu dan untuk mencapai tujuan bersama. Peran merupakan suatu karakter yang harus dimainkan oleh seseorang sesuai dengan kedudukan dan status yang dimiliki oleh seseorang. Peran juga merupakan perilaku yang diharapkan manusia dari diri manusia lain dalam situasi tertentu.⁹

Dapat disimpulkan bahwa peran adalah sebuah perilaku individu yang menjadi harapan manusia dalam situasi tertentu dan berdasarkan status serta fungsi sosialnya.

Sedangkan menurut Ahmad Tafsir, orang tua adalah orang yang paling bertanggung jawab atas pendidikan anaknya.¹⁰ Bukan guru ataupun pihak yang berada di sekolah yang bertanggung jawab anak melainkan orang tua dari masing-masing anak. Sedangkan menurut Hery Noer Aly, orang dewasa yang memikul tanggung jawab pendidikan seorang anak adalah orang tua. Pada awalnya kehidupan pertama anak mengenal sekaligus memahami apa yang namanya pendidikan.¹¹

Dari penjelasan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa orang tua adalah orang dewasa atau ayah dan ibu yang mempunyai tanggung jawab penuh atas anaknya terutama dalam hal pendidikan.

Adapun peran orang tua dalam mendampingi anak belajar adalah sebagai berikut:

- a. Orang tua memiliki peran sebagai guru jika sedang mendampingi anak belajar di rumah,

⁹ Cucun Sunaeingsih, *Buku Ajar Pengelolaan Pendidikan*, (Sumedang: UPI Sumedang Press, 2017), hlm. 23.

¹⁰ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dan Perspektif Islam*, (Bandung: Rosdakarya, 1992), hlm. 142.

¹¹ Hery Noer Aly, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Logoos Wacana Ilmu, 1999), hlm. 94.

- b. Orang tua sebagai fasilitator, yaitu apabila orang tua sedang berperan sebagai fasilitator orang tua harus menyediakan beberapa macam fasilitas yang dibutuhkan anak selama pembelajaran berlangsung di rumah.
- c. Orang tua sebagai motivator, yaitu apabila orang tua berperan sebagai motivator orang tua harus memberikan dukungan, semangat dan memotivasi anak selama pembelajaran berlangsung di rumah, agar dapat meningkatkan semangat sekaligus prestasi anak.
- d. Orang tua sebagai pengaruh atau orang tua sangat mempunyai pengaruh bagi anak terutama dalam menumbuhkan minat dan bakat anak serta mengarahkan minat dan bakat tersebut kearah yang lebih baik.¹²

2. Masa Pandemi Covid-19

Saat ini pandemi Covid-19 (*Coronavirus Disease 2019*) masih menjadi perhatian di seluruh penjuru dunia. Karena penyebarannya terus terjadi secara cepat dan meluas. Salah satu lembaga yang berdampak akibat penyebaran virus ini adalah pendidikan. WHO (*World Health Organization*) juga telah menetapkan bahwa pandemi Covid-19 harus dijadikan pusat perhatian dunia internasional karena keadaannya sangat darurat (Güner, Hasanoğlu, & Aktaş, 2020). Berdasarkan data Gugus Tugas Covid-19 Republik Indonesia, per tanggal 30 Mei 2021, jumlah pasien total positif Covid-19 di dunia sudah mencapai angka 1,82 jt kasus, yang diakumulasikan dari pasien positif dirawat, pasien positif sembuh, serta pasien positif meninggal. Di Indonesia, total pasien positif Covid-19 sebesar 1,82 jt orang, dengan pasien sembuh sebesar 1,66 jt orang dan pasien meninggal sebesar 50.404 orang.¹³

Virus Covid-19 merupakan virus yang begitu cepat penularannya. Penularan tersebut terjadi melalui percikan air (*droplets*) yang berasal dari

¹² Nika Cahyati, Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid-19, *Jurnal Golden Age*, Vol. 4 No.1, Universitas Hamzanwadi, 2020, hlm. 155.

¹³ Putu Beni Pradnyana dkk, Pendampingan Kegiatan Belajar Di rumah Secara Privat Di Masa Pandemi Covid-19 Dilingkungan Kabupaten Bangli Bagian Utara, *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, Vo. 4, No.1, 1 November 2020, hlm. 552.

mulut atau saluran pernapasan penderita ketika melakukan interaksi jarak dekat atau kontak fisik dengan individu lainnya. Berdasarkan hal tersebut maka pemerintah melakukan berbagai macam tindakan untuk memutus mata rantai penularan virus Covid-19. Tindakan yang diberlakukan pemerintah kepada masyarakat diantaranya seperti menghimbau masyarakat untuk melakukan *physical distancing*, menerapkan pola hidup bersih dan sehat (PHBS), mengurangi bepergian dan menghindari kerumunan.

Sekolah telah melakukan pembiasaan dengan mentaati peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan menetapkan peraturan tersebut di masing-masing sekolah. Salah satu cara sekolah mentaati peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah adalah dengan menerapkan sistem belajar di rumah. Belajar di rumah ialah pembelajaran yang dilakukan di rumah bukan di sekolah pembelajaran ini juga hanya meliputi guru, orang tua dan siswa. Dengan adanya sistem belajar di rumah siswa dapat memanfaatkan alat-alat yang ada disekitar rumah yang dapat digunakan selama pembelajaran *daring* berlangsung.¹⁴

3. Belajar Di Rumah

Pandemi Covid-19 sangat berbahaya bagi kehidupan manusia, bahkan hampir seluruh penjuru dunia terkena efek dari virus tersebut. Oleh sebab itu, upaya untuk memutus mata rantai penyebaran virus tersebut, pemerintah melakukan banyak pembatasan. Salah satu sector yang sangat terdampak ialah pendidikan anak sekolah dasar. Hingga saat ini, diselain zona kuning dan hijau kemendikbud belum mengizinkan pemerintah daerah untuk membuka sekolah. Untuk memenuhi hak anak sebagai peserta didik agar mendapatkan layanan pendidikan selama pandemi ini, proses pembelajaran diselenggarakan dengan sistem belajar dari rumah. Belajar dari rumah sebagaimana yang telah tercantum dalam surat edaran Kemendikbud nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa

¹⁴ https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=mPvrDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=pendidikan+masa+covid+19&ots=JunRq0xY7Z&sig=tC-v9qyxMNHUuuzyro3l8agtFE4&redir_esc=y#v=onepage&q=pendidikan%20masa%20covid%2019&f=false diakses pada 20 juni 2021 pukul 11:44.

pandemi *Corona Virus Disease* yang diperkuat dengan SE sekjen nomor 15 tahun 2020 tentang pedoman pelaksanaan BDR selama pandemi Covid 19.

Menurut Trianto, suatu proses yang dapat kita lihat perubahannya dalam diri seseorang merupakan pengertian dari belajar. Dan sekarang belajar mandiri di rumah sudah menjadi hal yang biasa karena dimana tempat pasti akan mentaati peraturan pemerintah demi terputusnya mata rantai penyebaran virus tersebut. Namun dalam kegiatan belajar di rumah ini guru harus benar-benar menyiapkan strategi karena guru perlu menyampaikan materi yang guru tersebut sudah benar-benar menguasai materi yang akan disampaikan agar anak lebih mudah memahaminya. Selain itu guru juga harus menyiapkan strategi menyampaikan materi secara *daring* namun siswa juga tetap dapat memahami dengan baik.

Prinsip dari kegiatan belajar dari rumah ialah siswa dapat mengakses seluruh materi tanpa adanya batasan tidak seperti pada saat sekolah dimana siswa hanya dapat mengakses materi hanya pada saat pembelajaran sedang berlangsung di dalam kelas saja. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat membantu serta mendukung pembelajaran yang dilakukan dengan jarak jauh serta dapat mempermudah dalam penyebar luasan materi kepada peserta didik. Oleh sebab itu, proses pembelajaran dilaksanakan tidak seperti biasanya yang dilakukan di sekolah dengan tatap muka langsung dengan bapak/ibu guru. Melainkan pada masa pandemi ini proses pembelajaran dilakukan melalui belajar dari rumah.. Para siswa diharuskan belajar dari rumah, maka dari itu guru juga diharuskan untuk memutar otak bagaimana caranya guru tidak menyulitkan siswanya dengan menggunakan media yang ada saja. Kondisi seperti ini juga membuat guru harus mengubah metode, strategi, model dan trknik dalam belajar mengajarnya. Maka dari itu, selama kegiatan belajar di rumah penggunaan metode pengajaran yang tepat serta pengelolaannya sangatlah diperlukan. Semua ini dilakukan demi tetap terlaksananya proses belajar mengajar dan memberikan akses pembelajaran kepada peserta didik yang tidak terbatas ruang dan waktu selama masa pandemi Covid-19.

Hal yang menyebabkan proses pembelajaran harus dilakukan dirumah ialah adanya peraturan pemerintah yang menetapkan masyarakat untuk tetap di rumah dan menghindari kerumunan sehingga peserta didik dan pendidik tidak dapat bertemu secara langsung dan pembelajaran harus dilakukan di rumah. Pada pembelajaran *daring*, terdapat 2 istilah pembelajaran yakni pembelajaran sinkron dan pembelajaran asinkron. Pembelajaran sinkron ialah peserta didik dan guru berada ruang dan waktu yang sama. Salah satu contohnya adalah ketika peserta didik dan guru berpartisipasi dalam kelas melalui aplikasi *zoom* atau *google meet* yang bisa dilakukan dengan menciptakan ruang kelas *virtual* yang memungkinkan peserta didik untuk bertanya dan guru menjawab secara langsung. Jadi, pembelajaran sinkron ialah pembelajaran yang memungkinkan peserta didik dan guru berpartisipasi, belajar dan berdiskusi secara langsung. Sedangkan pembelajaran asinkron ialah pendekatan untuk belajar mandiri. Contoh pembelajaran asinkron ialah seperti *email*, papan diskusi *online*, *wikipedia*, dan *blog* merupakan media yang mendukung pembelajaran asinkron. Kegiatan pembelajaran asinkron yang umumnya menggunakan *email*. Pembelajaran asinkron juga mempunyai keuntungan bagi yang menerapkannya diantara keuntungannya adalah nyaman, lues dan lebih banyak interaksi yang tidak terbatas ruang dan waktu. Terdapat beberapa perbedaan antara pembelajaran sinkron dan pembelajaran asinkron. Jika pembelajaran sinkron harus menyertakan sekelompok atau beberapa kelompok peserta didik dalam pembelajaran yang sedang berlangsung dan harus pada saat yang sama sekelompok atau beberapa kelompok peserta didik tersebut masuk dalam kelas *virtual* yang sama. Sedangkan pembelajaran asinkron tidak harus melibatkan peserta didik yang banyak karena pembelajaran sinkron ini lebih seperti belajar mandiri dimana peserta

didik dapat belajar sendiri dengan memanfaatkan sumber media online yang ada.¹⁵

Terdapat beberapa metode yang dapat dipakai dalam belajar yang telah dijelaskan oleh Teddy Meilwansyah, diantaranya adalah:

a. *Project Based Learning*

Metode ini sangat cocok apabila digunakan di daerah zona kuning dan hijau, tentunya juga harus tetap memperhatikan protokol kesehatan yang telah berlaku. Karena metode ini biasa digunakan untuk membentuk kelompok dan mengerjakan tugas bersama. Mengapa seperti itu, karena dapat kita lihat tujuan dari metode ini adalah memberikan pelatihan kepada pelajar agar lebih berempati dan bekerja sama dengan sesama.

b. *Daring Method*

Metode ini sangat cocok diaplikasikan pada daerah yang masih berzona merah karena metode ini memanfaatkan jaringan *online*, dengan metode ini peserta didik dapat kreatif menggunakan fasilitas yang ada seperti mencari materi di *internet* atau mengerjakan tugas dengan membuat konten pelajaran dan di kirimkan melalui *email*.

c. *Luring Method*

Metode ini sangat cocok jika diterapkan di daerah yang berzona kuning dan hijau, tentunya juga harus tetap menerapkan protokol kesehatan yang telah berlaku. Metode ini dilakukan di luar jaringan. Jadi, pembelajaran yang menggunakan metode ini dapat dilaksanakan dengan cara tatap muka langsung. Akan tetapi dalam penerapan metode ini, peserta didik tidak akan diajar secara bersamaan atau keseluruhan peserta didik berangkat, melainkan dengan cara bergiliran agar tidak terjadi kerumunan.

d. *Home Visit Method*

¹⁵ Asrilia Kurniasari dkk, Analisis Efektivitas Pelaksanaan Belajar Di Rumah (BDR) Selama Pandemi Covid-19, Jurnal Review Pendidikan Dasar, Vol. 6, No. 3, September 2020, hlm. 2.

Metode ini bisa diterapkan di semua wilayah baik yang berzona hijau, kuning maupun merah. Metode ini dilakukan dengan cara pengajar mengadakan *home visit* ke rumah pelajar dalam waktu yang telah ditentukan lalu guru menyampaikan materi secara langsung. Maka materi yang diberikan kepada peserta didik dapat tersampaikan dengan baik, karena gurur terjun langsung membantu siswa untuk memahami materi pelajaran dan mengerjakan tugas.

e. *Integrated Curriculum*

Metode ini dapat diterapkan diseluruh wilayah baik wilayah yang berzona hijau, kuning maupun merah karena metode ini diterapkan secara *online*. Metode ini cukup banyak melibatkan mata pelajaran karena penggunaan dari metode ini adalah dengan cara menggabungkan antara mata pelajaran satu dengan yang lainnya. Dalam penerapan metode ini tidak hanya siswa saja yang berperan melakukan kerja sama untuk menyelesaikan sebuah projek namun guru juga dituntut agar dapat membuat tim dengan sesama guru dan menyelesaikan suatu projek secara bersamaan.

f. *Blended Learning*

Meode ini cocok diterapkan di wilayah yang berzona merah, yang mana metode ini bisa digunakan dengan cara dua pendekatan sekaligus. Pendekatan pertama yaitu *daring* sedangkan pendekatan kedua yaitu tatap muka melalui *online*. Jadi, meskipun proses pembelajaran ini dilakukan dari jarak jauh proses pembelajaran akan tetap berjalan dan guru beserta siswanya pun tetap bisa melakukan interaksi meski *online*.¹⁶

4. Desa Pelindung Jaya Kecamatan Gunung Pelindung Kabupaten Lampung Timur

Desa Pelindung Jaya pada awalnya merupakan Daerah Umbulan yang bernama Pelindungan ,yang merupakan bagian dari Desa Pempen Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Tengah. Umbulan

¹⁶ <https://diknas.okukab.go.id/berita/detail/pembelajaran-di-masa-pandemi-covid19> diakses pada 02 Juni 2021, pukul 11.05.

yang bernama Pelindungan ini dikenal sebagai daerah yang paling aman bagi para pelarian/ buronan yang dicari-cari oleh orang-orang Belanda atau Jepang. Pada waktu itu ada semacam kepercayaan bahwa siapapun orang yang lari dari kejaran orang-orang Belanda ataupun Jepang kemudian berlindung di Umbul Pelindungan ini pasti akan selamat, dan sejak itulah Daerah Pelindungan ini mulai dikenal oleh banyak orang baik dari dalam maupun dari luar Daerah.

Luas Desa Pelindung Jaya adalah 1.240 Ha, yang telah dibagi kedalam beberapa wilayah yang terdiri dari 7 (Tujuh) Dusun dan 27 wilayah RT (Rukun Tetangga) Penduduk Desa Pelindung Jaya mayoritas umumnya adalah : Suku Jawa (96 %) dan selebihnya adalah Campuran (Lampung, Padang, China dan Banten). Mata pencaharian penduduk sebagian besar adalah petani (sawah dan perkebunan) dan sebagian kecil terdiri dari pedagang, Jasa dan kerajinan Rumah Tangga. Desa Pelindung Jaya memiliki pasar desa yang terbentuk diatas tanah hak milik penduduk dan keadaan ini memang sudah terbentuk sejak desa Pelindung Jaya berdiri. Demikianlah sekilas profil dari desa Pelindung Jaya kecamatan Gunung Pelindung kabupaten Lampung Timur.

C. Rumusan Masalah

Dalam penelitian umumnya terdapat masalah yang akan diselesaikan. Oleh karena itu masalah penelitian harus diteliti dengan jelas sehingga pemecahannya dapat diselesaikan secara efektif. Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka dirumuskan permasalahan yaitu

1. Bagaimana peran dan tugas orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah pada masa pandemi Covid-19 di Desa Pelindung Jaya, Kecamatan Gunung Pelindung, Kabupaten Lampung Timur?
2. Apa kesulitan orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah pada masa pandemi Covid-19 di Desa Pelindung Jaya, Kecamatan Gunung Pelindung, Kabupaten Lampung Timur?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dalam suatu penelitian haruslah mempunyai arah dan tujuan karena arah dan tujuan tersebut yang akan menghantarkan kita pada penyelesaian sebuah penelitian. Maka dari itu, tujuan utama dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui peran dan tugas orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah pada masa pandemi Covid-19 di Desa Pelindung Jaya, Kecamatan Gunung Pelindung, Kabupaten Lampung Timur.
- b. Untuk mengetahui kesulitan orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah pada masa pandemi Covid-19 di Desa Pelindung Jaya, Kecamatan Gunung Pelindung, Kabupaten Lampung Timur.

2. Manfaat Penelitian

Sama halnya dengan tujuan dan arah. Dalam sebuah penelitian haruslah terdapat manfaatnya karena penelitian akan terlihat berharga apabila memiliki banyak manfaat, baik manfaat teoritis maupun manfaat bagi praktis. Lebih baik lagi jika penelitian ini sangat bermanfaat untuk lokasi yang digunakan penelitian dan sekitarnya. Adapun beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini secara terperinci adalah:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Penulis sangat berharap skripsi ini berguna dan bermanfaat hingga bisa dijadikan acuan bagi pembacanya yang akan melakukan penelitian dengan mengangkat topik yang sama.
- 2) Penulis sangat berharap skripsi ini bisa memberikan pengetahuan yang lebih luas bagi pembacanya.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Orang Tua

Penulis sangat berharap dengan diangkatnya topik ini orang tua menyadari akan tanggung jawabnya sebagai orang tua sekaligus pendidik anak. Dan setelah menyadari hal tersebut penulis berharap orang tua akan meningkatkan rasa tanggung jawabnya untuk mendidik anak.

2) Bagi Guru

Penulis sangat berharap dengan diangkatnya topik ini akan membantu guru dalam mengembangkan metode pembelajaran yang tepat digunakan serta memberikan motivasi kepada guru untuk tetap semangat memberikan ilmunya meski semua proses pembelajaran dilakukan secara *daring*.

3) Bagi Siswa

Penulis sangat berharap dengan diangkatnya topik ini siswa akan menjadi lebih semangat dalam belajar meski pembelajaran dilakukan di rumah masing-masing. Dan semestinya siswa akan menjadi lebih semangat karena ia akan selalu berada dalam dampingan orang tuanya.

4) Bagi Sekolah

Penulis sangat berharap dengan diangkatnya topik ini sekolah akan lebih giat lagi dalam mengembangkan metode dan model pembelajaran *daring* agar pembelajaran tetap terus berjalan meski dilakukan dari jarak jauh.

5) Bagi Peneliti

Penulis sangat berharap setelah melakukan penelitian ini ilmu pengetahuan dan wawasan penulis akan bertambah sehingga penulis bisa menjadi orang tua yang bertanggungjawab atas anaknya kelak.

6) Bagi Pembaca

Penulis sangat berharap dengan diangkatnya topik ini kelak akan bermanfaat bagi pembacanya terutama dikalangan masyarakat yang berkepentingan sehingga bisa menjadikan skripsi ini sebagai acuannya.

E. Kajian Pustaka

Ada beberapa skripsi atau penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, diantaranya yaitu:

Skripsi dari Siti Nur Khalimah yang berjudul “ *Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Di Mi Darul Ulum Pedurungan Kota Semarang*”. Skripsi

yang di tulis oleh Siti Nur Khalimah ini untuk mengetahui peran orang tua dalam pembelajaran *daring*.¹⁷ Persamaan antara penelitian yang di teliti oleh Siti Nur Khalimah dengan skripsi kali ini adalah untuk mengetahui peran orang tua dalam pembelajaran, namun tetap ada perbedaan di mana Siti Nur Khalimah fokus pada siswa MI Darul Ulum sedangkan penelitian kali ini fokus pada semua siswa yang ada di Desa Pelindung Jaya.

Skripsi dari Heriyani yang berjudul “ *Peran Orang Tua Dalam Membimbing Belajar Anak Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV MI Ma’arif Banjarparakan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas*” dalam skripsi Heriyani menyimpulkan bahwa dalam membimbing belajar anak orang tua berperan sebagai pendidik, pelindung, motivator, fasilitator dan pembimbing. Adapun persamaan penelitian yang dilaksanakan Heriyani dengan peneliti kali ini adalah penggunaan metode Triangulasi. Sedangkan perbedaan penelitian yang dilaksanakan Heriyani adalah lebih menitik beratkan pada peran orang tua dalam membimbing anak belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam. Sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan peneliti kali ini lebih fokus pada peran orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah (*daring*) pada masa pandemic Covid-19.¹⁸

Karya Nika Cahyati yang berjudul “ *Peran orang tua dalam menerapkan pembelajaran di rumah saat pandemi Covid-19*”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana pola asuh orang tua selama pembelajaran di rumah atau *study from home* melalui *daring* dalam membimbing anak-anaknya sebagai upaya memutus penyebaran covid-19.¹⁹ Adapun titik persamaan dari penelitian ini ialah sama-sama meneliti tentang peran orang tua, sedangkan titik perbedaannya terletak pada fokus penelitiannya jika Nika Cahyati meneliti tentang bagaimana penerapan pembelajaran,

¹⁷ <http://erepository.perpus.iainsalatiga.ac.id/9839/1/Skripsi%20Siti%20Nur%20Khalimah%2023040160013.pdf>, diakses pada 20 Januari 2021, pukul 10:43.

¹⁸ Heriyani, *Peran Orang Tua Dalam Membimbing Belajar Anak Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV MI Ma’arif Banjarparakan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas*, (Purwokerto: STAIN Purwokero 2009).

¹⁹ Nika Cahyati, *Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid-19*, *Jurnal Golden Age*, Vol. 4 No.1, Universitas Hamzanwadi, 2020.

sementara penelitian kali ini fokus pada peran orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah pada masa pandemic Covid-19.

F. Sistematika Pembahasan

Agar lebih jelas penulis perlu memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian ini. Maka dari itu, dibutuhkan sistematika penulisan yang terstruktur untuk memberikan gambaran dan petunjuk mengenai pokok permasalahan yang akan dibahas. Skripsi dalam penelitian ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir.

Bagian awal skripsi ini berisi halaman judul, pernyataan keaslian skripsi penulis, nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, dan daftar isi yang akan menerangkan isi skripsi secara keseluruhan.

Bagian skripsi ini memuat pokok-pokok permasalahan yang termuat dalam bab I sampai IV.

Bab I yaitu pendahuluan. Pendahuluan berisi tentang pokok-pokok pikiran yang mendasar yang dijadikan landasan bagi pembahasan selanjutnya terdiri dari latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II yaitu landasan teori. Landasan teori ini berisi tentang pengertian orang tua, konsep belajar anak serta peran dan tugas orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah.

Bab III yaitu yang berisi tentang metode penelitian, terdiri dari jenis penelitian, objek penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV yaitu yang berisi tentang hasil dari penelitian terkait dengan peran orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah, yang terdiri atas deskripsi tempat penelitian, penyajian data penelitian dan analisis data penelitian.

Bab V berisi tentang penutup yakni kesimpulan akhir dan saran.

BAB II

PERAN DAN TUGAS ORANG TUA DALAM MENDAMPINGI BELAJAR ANAK DI RUMAH

A. Pengertian Orang Tua

Mulai dari sejak lahir hingga belum menikah, anak merupakan tanggung jawab orang tua. Karena menurut Ahmad Tafsir, orang tua adalah orang yang paling bertanggung jawab atas pendidikan anaknya.²⁰ Tanggung jawab orang tua terhadap anak tidak hanya terhadap biologis dan fisiologisnya saja tetapi orang tua juga mempunyai tanggung jawab dalam pendidikan. Jadi semua kebutuhan anak ditanggung oleh orang tua, mulai dari sandang, pangan dan papan hingga pendidikan. Orang tua berkewajiban memberikan dan mencukupi sandang seperti memberikan pakaian yang layak untuk dipakai. Orang tua berkewajiban memberikan dan mencukupi pangan, seperti memberikan makanan yang bergizi kepada anak. Orang tua berkewajiban memberikan dan mencukupi papan, seperti memberikan tempat tinggal yang nyaman dan layak untuk anak. Orang tua berkewajiban memberikan dan mencukupi pendidikan anak, seperti membimbing serta mendidik anak mulai dari sejak dini untuk berbuat baik, berbicara sopan, berakhlak yang baik. Dalam mendidik anak mulailah dari hal-hal kecil tersebut jika anak sudah terbiasa barulah orang tua memberikan pendidikan akademik. Jadi dapat kita lihat bahwa orang tua begitu berperan dalam tumbuh kembang anak, maka dari itu, berhasil tidaknya seorang anak tergantung pada bagaimana peran yang orang tua berikan kepada anak selama meraway anak.²¹

Jadi penulis dapat menyimpulkan bahwa definisi dari orang tua adalah orang mempunyai tanggung jawab penuh atas anaknya baik terhadap biologis, fisiologis dan pendidikan.

²⁰ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dan Perspektif Islam*, (Bandung: Rosdakarya, 1992), hlm. 142.

²¹ Tut Wuri Handayani, *Bahan Ajar Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Yang Menyenangkan Melalui Sainifik*, (Kementrian pendidikan Dan Kebudayaan Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini Dan Pendidikan Masyarakat Balai Pengembangan Paud Dan Dikmas D.I Yogyakarta. 2017).

1. Peran dan Tugas Orang Tua

Secara umum, peran dan tugas orang tua adalah sebagai berikut:

a. Perawatan

Perawatan orang tua yang dimaksud disini ialah dengan menjaga kebersihan dan kesehatan seperti mencukupi gizi anak, imunisasi tepat waktu, dan pengobatan yang tepat serta cepat apabila anak sakit.

b. Pengasuhan

Pengasuhan orang tua yang dimaksud ialah dengan cara mengasuh anak, memenuhi kebutuhan anak mulai dari sandang, pangan dan papan. Memberikan anak pakaian yang layak, memberikan anak makanan dan minuman yang bergizi, dan memberikan anak tempat tinggal yang nyaman serta layak.

c. Perlindungan

Perlindungan yang dimaksudkan disini ialah dengan cara tidak melakukan kekerasan kepada anak, melindungi anak dari berbagai macam hal yang mengancam anak serta memberikan kasih sayang yang tulus kepada anak.

d. Pendidikan

Pendidikan yang dimaksudkan disini ialah dengan cara memberikan arahan yang baik kepada anak, mencontohkan cara bersikap baik kepada anak, membiasakan anak untuk berbuat baik dengan sesama makhluk mulai dari sejak dini dan mengenalkan ilmu akademik jika sudah waktunya.²²

B. Konsep Belajar Anak

1. Pengertian Belajar

Individu yang melakukan usaha untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baik merupakan definisi dari belajara yang dirumuskan oleh Slameto. Tingkah laku dapat berubah melalui proses latihan atau

²² Adib Machrus dkk, *Fondasi Keluarga Sakinah Bacaan Calon Pengantin*, (Jakarta, Subdit Bina Keluarga Sakinah Direktorat Bina KUA & Keluarga Sakinah Ditjen Bimas Islam Kemenag RI, 2017), hlm, 101-102.

praktek juga merupakan definisi dari belajar yang dirumuskan oleh Howard L. Kingskey. Sedangkan pengertian belajar menurut Cronbach ialah pengalaman akan menghasilkan perubahan tingkah laku dengan aktivitas belajar. Hamalik juga berpendapat bahwa belajar adalah dengan pengalaman kita bisa mengubah tingkah laku.. belajar bukanlah sekedar membaca, menulis, menghafal atau menginagt saja, akan tetapi dengan belajar kita dapat memperoleh perubahan tingkah laku dari yang kurang baik bisa menjadi lebih baik lagi bahkan bisa sebaliknya tergantung bagaimana kita dalam melakukan proses belajar tersebut.. Gagne, Dahar juga berpendapat bahwa belajar adalah pengalaman bisa mengakibatkan berubahnya prilaku suatu organisasi.²³

Dari beberapa definisi belajar di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah rangkaian aktivitas yang dilakukan untuk memperoleh suatu perubahan yang berhubungan dengan lingkungan yang bersangkutan dengan kognitif, afektif dan psikomotorik. Tanpa kita sadari dalam kehidupan sehari-hari kita tak lepas dari yang namanya belajar, dimana kita selalu belajar dari pengalaman-pengalaman yang telah kita lalui, dan dari pengalaman tersebut juga secara tidak sadar kita akan merubah tingkah laku kita.

2. Jenis Belajar

Belajar memiliki berbagai macam jenis, dan jenis-jenis dikelompokkan berdasarkan metode belajar, teknik belajar, strategi belajar, tujuan belajar, kegiatan belajar dan lain sebagainya. Melihat sudah berkembangnya kehidupan saat ini dan juga kebutuhan manusia yang berbagi macam maka muncullah pengelompokkan jenis belajar ini. Pembahasan kali ini ialah jenis belajar dari tujuan dan hasilnya, para ahli umumnya mengemukakan delapan jenis belajar sebagai berikut:

a. Belajar Abstrak (*Abstrack Learning*)

²³ Husamah, dkk. *Belajar dan Pembelajaran*, (Malang, Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), hlm. 4-5.

Jadi belajar abstrak ini juga menggunakan cara berpikir yang abstrak, karena cara ini akan memperoleh pemahaman yang tidak jelas keberadannya dan kita hanya dapat mengangan-angan saja menggunakan rasio yang kita miliki.

b. Belajar Keterampilan (*Skill Learning*)

Olahraga merupakan salah satu bentuk belajar terampil, dimana pada saat kita olahraga kita akan menggerakkan tubuh kita sehingga menghasilkan gerakan yang terampil. Selain olahraga melukis juga bisa dikatakan terampil karena dengan gerakan tangan yang terampil akan menghasilkan gambaran yang baik juga menarik. belajar terampil ini dinamakan juga dengan latihan dimana kita melatih skill dan mengeluarkan bakat kita dari jenis pembelajaran ini.

c. Belajar Sosial (*Social Learning*)

Belajar sosial bisa kita terapkan hubungan antara siswa dengan siswa, bagaimana ia berperilaku, bersikap, cara berbicara, dan bekerja sama, dari situ kita akan melihat sifat sosial dari masing-masing siswa.

d. Belajar Pemecahan Masalah (*Problem Solving*)

Dalam hal ini pada dasarnya adalah belajar untuk memperoleh keterampilan atau kemampuan memecahkan berbagai masalah secara logis dan rasional. Tujuannya adalah memperoleh kemampuan atau kecakapan kognitif guna memecahkan masalah secara tuntas. Untuk itu, kemampuan individu dalam dalam menguasai konsep, prinsip, serta generalisasi sangat diperlukan.

e. Belajar Rasional (*Rational Learning*)

Dalam jenis belajar ini siswa dituntut untuk berpikir secara nalar atau yang bisa diterima oleh akal sehat. Jenis belajar ini juga menuntut siswa agar bisa menyelesaikan masalahnya sendiri tentunya harus dengan cara yang logis dan sistematis.

f. Belajar Kebiasaan (*Habitual Learning*)

Jenis belajar ini untuk membentuk dari pembiasaan lama ke pembiasaan baru, jika pembiasaan yang lama dinilai kurang baik, maka

segera bentuk pembiasaan baru yang lebih baik. Dalam jenis belajar ini juga memerlukan berbagai macam hukuman agar siswa tidak menganggap sepele dengan pembiasaan yang telah guru buat.

g. Belajar Apresiasi (*Appreciation Learning*)

Dari jenis belajar ini siswa diberikan apresiasi jika ia melakukan hal-hal yang meranah ke kejuaraan, seperti apresiasi nilai tinggi, apresiasi siswa terbaik, apresiasi siswa teladan dan lain sebagainya.

h. Belajar Pengetahuan (*Study*)

Jenis belajar ini siswa akan memperoleh ilmu pengetahuan, seperti pemahaman sebuah materi. Jadi, siswa akan menggali, mencari dan memahami materi tersebut agar ia memperoleh pengetahuan yang dibutuhkan.²⁴

3. Prinsip – prinsip Belajar

Menurut teori Gesult ada beberapa prinsip dalam belajar diantaranya adalah:

- a. Belajar keseluruhan, dimana kita harus bisa mengaitkan antara mata pelajaran satu dengan mata pelajaran yang lainnya agar menjadi satu kesatuan sehingga kita bisa lebih mudah dalam mempelajari seluruh mata pelajaran tersebut.
- b. Belajar perkembangan, setelah anak mulai matang dalam memahami suatu pelajaran maka disitu sudah terjadi perkembangan dari yang tadinya tidak tau menjadi tau dan dari yang tadinya tidak paham menjadi paham.
- c. Anak didik sebagai organisme keseluruhan, jadi dalam belajar tidak hanya fisik saja yang dibutuhkan tetapi jiwa juga dibutuhkan. Dengan menghadirkan fisik dan jiwa ketika belajar, anak bisa melatih fisik serta jiwa anak untuk menerima rangsangan-rangsangan baik yang nantinya juga akan menimbulkan efek baik pada fisik dan jiwa anak.

²⁴ Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hlm. 192-194.

- d. Terjadi transfer, dengan adanya transferan ilmu dari guru maka siswa akan menguasai ilmu yang guru berikan.
 - e. Belajar adalah reorganisasi pengalaman, seseorang biasa belajar dari pengalamannya masing-masing.
 - f. Belajar harus dengan *insight*, tanpa wawasan yang luas seseorang bisa terjerumus, maka dari itu belajar harus dengan wawasan.
 - g. Bila dilandasi dengan tujuan dan minat maka belajar akan membuahkan hasil.
 - h. Belajar baiknya secara konsisten baik formal, non formal dan in formal.²⁵
4. Jenis-jenis Aktifitas Dalam Belajar

Dalam kegiatan belajar mengajar pasti terdapat banyak aktivitas sehingga pembelajaran tersebut dapat berjalan dengan baik dan lancar. Aktifitas tersebut juga akan mempengaruhi proses pembelajaran siswa.

Ada beberapa aktivitas belajar diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Mendengarkan

Dalam kegiatan belajar pasti ada aktivitas mendengar, karena dengan mendengar siswa akan menangkap atau merekam materi yang guru jelaskan melalui memori masing-masing siswa. Dengan mendengar siswa juga bisa mencatat materi yang guru jelaskan. Namun maktivitas ini tidak bisa digunakan bagi penderita tuna rungu mereka hanya bisa mengetahui apa yang guru sampaikan melalui gerakan.

b. Memandang

Dalam kegiatan belajar pasti terdapat aktivitas memandang, dimana untuk mengalihkan kita agar fokus kepada guru yang sedang menjelaskan materi kita perlu memandangnya. Dalam aktivitas ini yang paling berperan adalah indra penglihatan.

c. Meraba, membau dan mencicipi/mengecap

²⁵ Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hlm. 185-186.

Aktivitas belajar ini bisa digunakan pada penderita tuna netra karena ia tidak bisa memandang atau melihat maka ia bisa menggunakan indra lain untuk melakukan aktivitas belajar, salah satunya ialah dengan meraba ini. Seseorang bisa mengetahui apa yang ingin ia ketahui dengan cara meraba.

d. Menulis/mencatat

Dalam kegiatan belajar pasti semua orang tidak lepas dari menulis dan mencatat, karena dengan menulis dan mencatat seseorang bisa mengingat materi yang telah ia dapatkan. Seperti ketika guru sedang menjelaskan maka siswa akan mencatat hal-hal penting yang perlu dicatat agar tidak lupa dikemudian hari. Namun tidak semua kegiatan mencatat ini dinamakan belajar, karena ada juga mencatat yang bukan belajar seperti menjiplak tidak bisa disebut sebagai aktivitas mencatat.

e. Membaca

Dalam kegiatan belajar pasti terdapat aktivitas membaca, karena dengan banyak membaca seseorang akan mendapatkan ilmu dan wawasan yang lebih luas. Maka dari itu membaca sangat diperlukan dalam kegiatan belajar. Baiknya membaca ditanamkan sejak dini agar anak bisa berpengetahuan dan berwawasan luas.

f. Membuat ikhtisar/ringkasan dan menggaris bawahi

Bagi siswa yang tidak begitu suka membaca biasanya akan lebih memilih membuat ringkasan agar tidak terlalu banyak yang harus ia baca. Aktivitas ini juga baik bila anak mampu memilih dan memilih mana yang perlu ia ringkas dan bisa dijadikan bahan bacaan mereka.

g. Mengamati tabel-tabel, diagram dan bagan

Umumnya mata pelajaran yang terdapat table, diagram atau bagan adalah mata pelajaran matematika. Jadi, dalam memahaminya perlu penguraian yang rinci.

h. Mengingat

Dalam kegiatan belajar seseorang perlu mengingat karena sampai kapanpun pelajaran yang telah kita lalui akan terus digunakan. Maka dari itu dalam mengingat seseorang perlu mengulang-ngulang hal yang ingin diingatnya agar tetap tersimpan dalam memori. Seperti menghafalkan surat-surat pendek atau menghafalkan rumus-rumus yang menurutnya sulit.

i. Berpikir

Sebenarnya berpikir merupakan komponen utama dalam kegiatan belajar, karena jika seseorang tidak bisa berpikir ia tidak akan bisa melangsungkan kegiatan belajar mengajar.

j. Latihan/praktek

Setelah mempelajari teori akan lebih sempurna jika dilanjutkan dengan praktek. Karena biasanya siswa akan lebih faham jika ia sudah mempraktekannya sendiri teori yang sudah mereka dapatkan.²⁶

5. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Proses dan Hasil Belajar

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar diantaranya adalah:

a. Faktor lingkungan

Faktor lingkungan sangat mempengaruhi dalam kegiatan belajar, apabila tempat atau lingkungan yang digunakan bersih, baik dan nyaman maka kegiatan belajar mengajar akan berjalan dengan baik. Begitu juga sebaliknya apabila tempat atau lingkungannya tidak nyaman, kotor maka pembelajaran juga tidak akan berjalan dengan lancar karena yang melakukannya pun merasa tidak nyaman.

b. Faktor instrumental

Kurikulum, program, sarana, fasilitas dan guru merupakan factor terpenting dalam kegiatan belajar mengajar. Karena tanpa adanya kelengkapan hal tersebut tidak akan bisa mencapai tujuan pembelajaran.

c. Kondisi fisiologis

²⁶ Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hlm.269-273.

Kondisi fisik yang sehat juga sangat berpengaruh dalam kegiatan belajar mengajar, maka kecukupan gizi dan istirahat sangat diperlukan sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung.

d. Kondisi psikologis

Selain kondisi fisik, kondisi psikologis juga sangat diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar. Karena kondisi psikologis sangat mempengaruhi minat, bakat, kecerdasan, motivasi dan kognitif.²⁷

Jadi untuk mendapatkan hasil belajar yang memuaskan sebaiknya kita melalui proses tertentu dengan menggunakan faktor-faktor di atas yang dapat mempengaruhi hasil belajar kita.

C. Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Belajar Anak\

Tidak sedikit orang tua yang beranggapan bahwa pelaksanaan pendidikan hanya menjadi tanggung jawab sekolah formal, dan mereka beranggap bahwa sebagai orang tua cukup hanya memenuhi kebutuhan material saja tanpa memperhatikan kegiatan belajar anaknya. Tentu saja anggapan yang seperti itu sangat kurang tepat, karena keberhasilan anak pasti ada peran orang tua. Orang tua merupakan pendidik utama yang mempunyai peran penting di dalam menentukan keberhasilan pendidikan anak.

Peran dan tugas orang dalam pendidikan anak-anaknya, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Pendidik

Ibu adalah madrasah pertama bagi anaknya. Maka sebagai orang tua selain merawat orang tua juga harus bisa mendidik anaknya mulai dari sejak dini. Perkembangan potensi anak juga menjadi tanggung jawab orang tua baik afektif, kognitif dan psikomotor.²⁸ Tanggung jawab orang tua sebagai pendidik pada tidak dapat dilimpahkan kepada orang lain, karena guru hanya ikutserta bertanggungjawab pendidikan saja tidak sepenuhnya.

2. Pelindung

²⁷ Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hlm. 194-198.

²⁸ Noeng Muhadjir, *Sosiologi Pendidikan*, (Yogyakarta : Rieke Sarasin, 1993), hlm. 157.

Selain sebagai pendidik, orang tua juga memiliki peran sebagai pelindung, peranan ini bisa dilakukan dengan cara tidak melakukan kekerasan kepada anak, melindungi anak dari berbagai macam hal yang mengancam anak serta memberikan kasih sayang yang tulus kepada anak.

3. Motivasi

Suatu hal yang mendorong seorang individu untuk melakukan sesuatu adalah definisi motivasi yang dirumuskan oleh Ngalim Purwanto.²⁹ Umumnya motivasi akan muncul dari diri sendiri atau bantuan dari orang lain.³⁰

4. Fasilitator

Dalam kegiatan belajar orang tua mempunyai peran sebagai fasilitator yaitu menyediakan fasilitas yang dibutuhkan anak selama belajar.³¹

5. Pembimbing

Selain peran-peran yang telah disebutkan diatas, peran yang terakhir ialah orang tua sebagai pembimbing. Sebagai pembimbing, orang tua harus bersedia meluangkan waktunya untuk mendampingi anak-anaknya agar dapat membimbing belajar anak.

Adapun menurut Febria Angraini Puji Lestari dkk, terdapat beberapa pola dalam mendampingi anak belajar dirumah pada masa pandemi diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Orang tua harus memiliki pola asuh yang interaktif agar dapat mendampingi anak belajara di rumah selama masa pandemic.
2. Komunikasi antara orang tua dan anak, orang tua dan guru atau guru dan anak harus terjalin secara efektif agar pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar.

²⁹ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1990), hlm. 60.

³⁰ Noehi Nasution, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Depdikbud, 1992), hlm. 9.

³¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1995), hlm. 63.

3. Orang tua juga harus menyiapkan strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan anak dalam penerimaan materi secara psikologis.³²

Sedangkan menurut Nurhasanah peran orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah selama masa pandemic Covid-19 diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Mendampingi anak dalam setiap proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.
- b. Memberikan fasilitas yang dibutuhkan anak selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.
- c. Memberikan motivasi kepada anak agar anak tetap merasa senang, nyaman, dan tenang sehingga anak dapat menyelesaikan pembelajaran dengan baik.³³

Sedangkan menurut Irna Yuliantina dkk, orang tua memiliki peran penting bagi anak dalam proses pembelajaran di rumah, mulai dari menjaga anak, memotivasi anak, memfasilitasi kebutuhan belajar anak, menumbuhkan kreativitas, mengawasi dan mengevaluasi hasil belajar anak.³⁴ Kartono juga ikut berpendapat bahwa peran orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan fasilitas belajar.
2. Memberikan motivasi sekaligus mengawasi kegiatan belajar anak.
3. Menjadwal waktu belajar anak.
4. Memperhatikan kesulitan-kesulitan yang dihadapi anak.
5. Membantu anak dalam mengatasi kesulitan yang dihadapi.³⁵

³² Febria Angraini Puji Lestari dkk, Pola Pendampingan Orang Tua Dalam Pembelajaran Online Anak Di Tengan Pndemi Covid-19, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, (Jakarta, 14 Januari 2021), Vol. 1 No. 1, hlm. 850.

³³ Nurhasanah, Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Kelompok B.5 TK Kemala Bhayangkari Bone, *Educhild*, (Desember 2019). Vol.2, No. 2. hlm. 66.

³⁴ Irna Yuliantina dkk, *Menyiapkan Satuan PAUD Dalam Kondisi Darurat*, (Madiun: (CV. Bayfa Cendekia Indonesia, 2021), hlm. 77.

³⁵ Kartini Kartono, *Peranan Keluarga Memandu Anak*, (Jakarta: Rajawali Press, 1989), hlm. 90.

Dari beberapa pendapat diatas peneliti dapat simpulkan bahwa peran dan tugas orang tua dalam mendampingi anak belajar sangatlah penting karena sangat berpengaruh pada proses keberhasilan anak. Peran-peran yang penting tersebut diantaranya adalah sebagai sebagai pelindung, sebagai pendidik, sebagai motivator, sebagai fasilitator dan sebagai pembimbing.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada bab ini peneliti akan menjelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan peneliti selama penelitian berlangsung. Yang digunakan peneliti untuk meneliti ialah metode kualitatif, karena metode dapat digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah. Selain itu, penyimpulan serta analisisnya juga menggunakan logika alamiah.³⁶

Dalam pelaksanaan metode kualitatif juga terdapat beberapa langkah untuk menghasilkan penelitian yang baik. Langkah yang pertama adalah orientasi atau biasa disebut juga dengan deskripsi, pada langkah ini peneliti akan mendeskripsikan apa yang telah ia dapatkan melalui penglihatan, pendengaran, dan pertanyaan yang telah ia ajukan untuk mendapatkan jawabannya. Langkah yang kedua yaitu langkah fokus atau biasa disebut dengan reduksi, pada langkah ini peneliti akan mereduksi data-data yang telah ia dapatkan pada langkah pertama. Selanjutnya langkah ketiga yaitu *selection* (pilihan), pada langkah ini peneliti akan menguraikan lebih rinci lagi mengenai data-data yang sudah ia reduksi pada langkah kedua. Selain itu, pada langkah ini juga peneliti akan menganalisis lebih dalam lagi mengenai data-data tersebut.³⁷

Metode kualitatif tidak membolehkan peneliti mempengaruhi bahkan memanipulasi data karena metode ini mengharuskan peneliti untuk mengumpulkan data-data berdasarkan pengamatan situasi yang masih wajar. Dalam metode kualitatif data-data yang dikumpulkan berupa teks, simbol dan gambar bukan angka-angka seperti kuantitatif. Pada akhirnya peneliti akan mendeskripsikan dan memberikan gambaran mengenai data-data yang telah ia

³⁶ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 5.

³⁷ Sugiyono, *Metode Pendekatan Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 29-30.

dapatkan. Maka dari itu, untuk mendapatkan hasil deskripsi yang baik peneliti harus mendapatkan data informasi yang banyak, jelas dan valid juga tentunya.

Tujuan peneliti menggunakan metode ini adalah untuk mengetahui keabsahan yang terjadi atau yang ada di lapangan tentang penelitian peran orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah.

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang peneliti pilih yaitu di Desa Pelindung Jaya, Kecamatan Gunung Pelindung, Kabupaten Lampung Timur. Peneliti memilih lokasi tersebut karena:

1. Adanya wabah covid-19 penulis memilih untuk melakukan penelitian di rumah saja (daerah sendiri).
2. Di Desa Pelindung Jaya ini belum pernah ada yang meneliti mengenai peran orang tua khususnya di masa pandemi ini.
3. Adanya izin dan dukungan dari kepala Desa Pelindung Jaya untuk melakukan penelitian.
4. Peneliti menemukan sesuatu hal yang menarik dalam aktivitas belajar anak ketika dirumah, khususnya pada peran orang tua dalam mendampingi anak belajar di masa pandemi ini.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah benda atau orang yang dapat diambil sumber datanya.³⁸ Dalam penelitian yang berjudul peran orang tua dalam mendampingi anak belajar dirumah pada masa pandemi di desa Pelindung Jaya, maka subjek penelitiannya adalah:

- a. Orang tua siswa-siswi desa pelindung Jaya, orang tua siswa berperan sebagai subjek pertama dalam penelitian ini.

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 13.

- b. Siswa-siswi desa Pelindung Jaya, dimana peneliti hanya mengambil 5 sampel saja. Dari siswa-siswi diperoleh informasi bagaimana tanggapan mereka terhadap pelaksanaan pembelajaran *daring* selama masa pandemi ini.

2. Objek Penelitian

Objek yang ada dalam penelitian ini adalah peran orang tua dalam mendampingi anak belajar di desa pelindung jaya.

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam penyusunan skripsi ini metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam adalah:

1. Metode Wawancara

Salah satu metode pengumpulan data penelitian ini adalah wawancara. Dengan wawancara peneliti akan mendapatkan data-data melalui pertanyaan-pertanyaan yang ia ajukan kepada subjek yang dituju. Jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan data terlebih dahulu atau peneliti ingin mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam maka peneliti harus menggali lebih dalam lagi informan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang perlu peneliti ketahui. Wawancara dapat dilakukan secara langsung, baik secara tatap muka langsung atau melalui perantara telepon. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di konstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.³⁹

Ada banyak macam wawancara, salah satunya ialah wawancara terstruktur. Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur agar lebih mudah dalam mewawancarai. Jadi, sebelum wawancara dimulai peneliti sudah membuat list pertanyaan terlebih dahulu mengenai apa saja yang ingin peneliti ketahui.. Setelah membuat list pertanyaan selanjutnya peneliti mewawancarai informan. Dalam penelitian ini pihak yang akan

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.317.

diwawancarai adalah orang tua siswa, dari orang tua siswa peneliti akan mendapatkan data yang diperlukan. Akan tetapi wawancara kali ini tidak dilakukan secara langsung atau tatap muka melainkan dilakukan melalui perantara telepon, mengingat karena masih adanya pandemic Covid-19 yang masih merajalela di tanah air ini

2. Dokumentasi

Data yang diperoleh peneliti melalui dokumen-dokumen ialah yang dinamakan pengumpulan data dokumentasi. Ada beberapa data yang diperlukan peneliti melalui dokumentasi diantaranya adalah catata-catatan tertulis, gambar, tulisan atau teks, dan data dari desa. Dari beberapa data yang akan peneliti dapatkan, dengan data itulah peneliti akan mengetahui informasi mengenai peran orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah di desa Pelindung Jaya, seperti foto pelaksanaan dan foto wawancara secara online.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, metode analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh informan atau sumber data lain terkumpul semuanya. Analisis data berarti menganalisis data-data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi catatan lapangan ke dalam suatu bagian yang utuh, menyusun kedalam pola, memilih mana yang paling penting yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan dari hasil data yang telah diperoleh pada saat meneliti. Dengan menyimpulkannya peneliti dapat memahami apa yang diteliti dan orang lain juga dapat mengerti dengan baik.

Peneliti menggunakan *Model Miles and Huberman* yang mengemukakan analisis dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data secara langsung, dan setelah mengumpulkan data pada periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah menganalisis jawaban dari informan, apabila jawaban belum benar dan belum tepat, peneliti akan mengajukan pertanyaan lagi agar mendapat data yang dianggap kredibel.

Aktivitas dalam analisis data kualitatif yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *concluding drawing* (verifikasi data).

1. *Data Reduction* (reduksi data)

Mereduksi data adalah merangkum data, jadi peneliti perlu memilah dan memilih data-data mana saja yang diperlukan dan kemudian dicari tema dan polanya. Dengan begitu data yang sudah dirangkum akan memberikan gambaran yang lebih jelas sehingga peneliti akan lebih mudah dalam memahami dan mengumpulkan data yang diperlukan selanjutnya.⁴⁰

Tujuan dari peneliti mereduksi data adalah untuk memilih hal-hal penting yang disesuaikan dengan fokus penelitiannya saja. Setelah semuanya selesai maka data yang sudah diperoleh dibaca, diteliti dan dipahami. Kemudian data yang telah peneliti dapatkan mengenai peran orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah pada masa pandemi di desa Pelindung Jaya baik data tersebut didapatkan melalui wawancara maupun dokumentasi semuanya direduksi kembali agar lebih ringkas dan jelas.

2. *Data Display* (penyajian data)

Setelah mereduksi data, tahap yang harus dilakukan peneliti selanjutnya adalah *mendisplay data*. Dengan penyajian data tersebut data akan tersusun sehingga peneliti akan lebih mudah dalam memahami data. Dalam hal ini *Miles and Huberman* yang dikutip dalam buku *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁴¹

Dalam penelitian ini penulis menyajikan data dengan menggambarkan tentang peran orang tua dalam mendampingi anak belajar di desa Pelindung Jaya dalam bentuk teks naratif.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 247-249.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 249.

3. *Conclusion Drawing/ Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam penarikan kesimpulan peneliti perlu menyimpulkan data sesuai dengan bukti-bukti yang valid. Karena kesimpulan awal masih belum dikatakan valid jika ketika peneliti terjun kelapangan kembali dan ternyata terdapat data yang berubah maka perlu penarikan kesimpulan kembali. Namun, jika tidak ada perubahan maka kesimpulan pertama bisa dikatakan kesimpulan yang valid dan tidak perlu penarikan kesimpulan kembali. Jadi, kesimpulan dalam penelitian kualitatif tidak pasti akan menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal, namun, memungkinkan juga bisa menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal jika tidak ada perubahan data dari awal penelitian hingga akhir penelitian.⁴²

Setelah data direduksi dan didisplay maka peneliti akan menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Kesimpulan berupa jawaban dari rumusan masalah yang telah peneliti rumuskan pada awal melakukan penelitian yaitu mengenai peran orang tua dalam mendampingi anak belajar dan hambatan-hambatan yang dihadapi orang tua selama mendampingi anak belajar di rumah.

IAIN PURWOKERTO

⁴² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2016). hlm. 249.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Pelindung Jaya

1. Sejarah Singkat Desa Pelindung Jaya

Mulanya desa Pelindung Jaya mempunyai nama pelindungan yang masih ikut desa Pempen kecamatan Labuhan Maringgai kabupaten Lampung Tengah. Mengapa dinamakan pelindungan karena menurut cerita dari nenek moyang terdahulu pada zaman penjajahan Belanda dan Jepang siapapun orang yang lari dari penjajahan dan memilih bersembunyi di desa ini maka akan selamat dan aman. Oleh sebab itu dinamakan desa Pelindungan. Karena perluasan daerah, sekarang menjadi desa Pelindung Jaya kecamatan Gunung Pelindung kabupaten Lampung Timur.

2. Profil Desa Pelindung Jaya

Luas Desa Pelindung Jaya adalah 1.240 Ha, yang telah dibagi kedalam beberapa wilayah yang terdiri dari 7 (tujuh) dusun dan 27 wilayah RT (Rukun Tetangga) penduduk desa Pelindung Jaya mayoritas umumnya adalah : suku Jawa (96 %) dan selebihnya adalah campuran (Lampung, Padang, China dan Banten). Mata pencaharian penduduk sebagian besar adalah petani (sawah dan perkebunan) dan sebagian kecil terdiri dari pedagang, Jasa dan kerajinan rumah tangga. Desa Pelindung Jaya memiliki pasar desa yang terbentuk diatas tanah hak milik penduduk dan keadaan ini memang sudah terbentuk sejak desa Pelindung Jaya berdiri. Demikianlah sekilas profil dari desa Pelindung Jaya kecamatan Gunung Pelindung kabupaten Lampung Timur.

3. Visi dan Misi Desa Pelindung Jaya

a. Visi :

Menciptakan masyarakat sejahtera melalui peningkatan di sektor pertanian dan pembangunan serta peningkatan sumber daya manusia yang maju, aman dan agamis.

b. Misi:

- 1) Melalui reformasi sistem kinerja aparaturn pemerintahan desa guna meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat
- 2) Penyelenggaraan pemerintahan desa yang efisien, efektif, yang bersih secara terbuka dan bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- 3) Mengembangkan perekonomian desa untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.
- 4) Peningkatan infrastruktur pedesaan dengan mengembangkan pemberdayaan dan kemitraan dalam pelaksanaan pembangunan desa,
- 5) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam pembangunan desa yang berkelanjutan.
- 6) Meningkatkan rasa kebersamaan dalam kehidupan sosial budaya dan keagamaan di tingkat masyarakat dalam mencapai suatu tujuan dengan menanamkan sifat gotong royong masyarakat.
- 7) Meningkatkan sumber daya masyarakat dibidang iptek.
- 8) Meningkatkan dan menciptakan rasa aman, tentram dalam suasana kehidupan desa yang demokratis dan agamis di tingkat masyarakat.

4. Letak Geografis Desa Pelindung Jaya

Luas dan batas wilayah desa Pelindung Jaya ialah 1.240 Ha, dimana sebelah utara berbatasan dengan desa Nibung dan desa Waymili, sebelah selatan berbatasan dengan desa Pempen dan desa Negeri Agung, sebelah barat bebratasan dengan desa Pematang Tahalo dan desa Melinting, dan sebelah timur bebratasan dengan desa Karyatani. Sedangkan kondisi geografis desa Pelindung Jaya ini termasuk dataran rendah dengan ketinggian tanah dari permukaan laut 300 mdl, banyaknya curah hujan 2.600/4.500 mm/tahun, desa ini juga cukup panas dengan suhu rata-rata 20°C - 45°C dan tingkat kemiringan tanah 0,5 derajat.

5. Sruktur Organisasi Desa Pelindung Jaya

Wahab merupakan Kepala Desa Pelindung Jaya yang sudah menjabat selama dua periode yakni dari tahun 2011 sampai sekarang melalui pemilihan. Adapun tugas kepala desa ialah melaksanakan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, pemberdayaan masyarakat dan tugas lain yang diberikan pemerintah daerah. Sekretaris dijabat oleh Suhamik yang bertugas membantu kepala desa dalam bidang administrasi pemerintahan dan tugas lainnya yang diberikan oleh kepala desa. Kasi pemerintahan adalah nama lain dari Kepala Seksi Pemerintahan, di desa Pelindung Jaya ini kasi pemerintahan dijabat oleh Purwanto yang bertugas membantu kepala desa sebagai pelaksana tugas operasional dan tugas lain yang diberikan oleh kepala desa. Kasi pembangunan dijabat oleh Hirudin yang bertugas menyusun rencana dan program kegiatan seksi pembangunan desa, menjabarkan perintah atasan, membagi tugas kepada bawahan sesuai lingkup tugasnya dan lain-lain. Kasi Kejesahatan dijabat oleh Zainal Abidin yang bertugas melaksanakan pembangunan sarana prasarana perdesaan, pembinaan dan pembangunan bidang Pendidikan, pembinaan dan pembangunan bidang Kesehatan dan masih banyak lagi. Kepala Urusan (Kaur) tugasnya adalah membantu sekretaris desa dalam urusan pelayanan administrasi pendukung pelaksanaan tugas-tugas pemerintah dan tugas lain yang diberikan oleh sekretaris desa atau kepala desa. Di desa Pelindung jaya Kaur Administrasi dijabat oleh Erwan Kurnanto, Kaur Keuangan dijabat oleh Ahmad Denni F.R dan Kaur Umum

dijabat oleh Syaipudin. Kepala Dusun (Kadus) tugasnya membantu kepala desa dalam pelaksanaan tugas di wilayahnya atau dusunnya masing-masing. Di Desa Pelindung Jaya terdapat VII dudun yang masing- masing dusun dikepalai oleh ; Kepala Dusun I dijabat oleh Suwandi, Kepala Dusun II dijabat oleh Suparjo, Kepala Dusun III dijabat oleh Surip, Kepala Dusun IV dijabat oleh Sukadi, Kepala Dusun V dijabat oleh Abdul Ghani, Kepala Dusun VI dijabat oleh Jamin dan Kepala Dusun VII dijabat oleh Mat Usman.

6. Problem Pendidikan

Problem pendidikan di desa Pelindung Jaya ini cukup memprihatinkan, dimana banyak anak yang tidak tamat SD (Sekolah Dasar), hanya tamat SD (Sekolah Dasar) atau SMP (Sekolah Menengah Pertama) bahkan ada yang buta huruf. Dari data yang penulis peroleh terdapat penduduk yang buta huruf berjumlah 25 jiwa, tidak tamat SD 70 jiwa, tamat SD 104 jiwa, tamat SMP 101 jiwa, tamat SMA 95 jiwa, tamat D-1 2 jiwa, tamat D-2 6 jiwa, tamat D-3 18 jiwa, tamat S1 27 jiwa dan tamat S2 1 jiwa.

7. Problem Ekonomi

Dari data yang penulis peroleh, problem ekonomi di desa Pelindung Jaya ini terdapat penduduk yang sangat miskin (keadaan ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat berlindung yang layak, pendidikan dan kesehatan) berjumlah 12 jiwa, penduduk yang miskin (serba kekurangan) terdapat 146 jiwa, penduduk yang kurang mampu terdapat 268 jiwa, penduduk yang mampu terdapat 1020 jiwa, penduduk kaya terdapat 18 jiwa dan sangat kaya terdapat 6 jiwa.

B. Penyajian Data

1. Bentuk Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19

Dari data yang sudah diperoleh penulis, di ketahui bahwa peran orang tua sangatlah berpengaruh dalam proses belajar anak selama di rumah ini. Seperti yang sudah penulis jelaskan di atas bahwa penelitian ini bersifat deskriptif maka peneliti akan menggambarkan penyajian data. Adapun objek penelitian yang akan digambarkan oleh penulis adalah peran orang tua dalam mendampingi anak belajar dirumah pada masa pandemi Covid-19 di desa Pelindung Jaya Kecamatan Gunung Pelindung Kabupaten Lampung Timur. Penelitian ini dilakukan dengan wawancara/ interview dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 30 April-30 Mei.

a. Berikut data orang tua siswa Desa Pelindung Jaya:

No.	Nama Siswa	Nama Ayah	Nama Ibu	Alamat
1.	Dzaki Mirza Azhariansyah	Joni Hermansyah S.Pd.	Nur Azizah	Rt 008, rw 009, Pelindung Jaya, Gunung Pelindung, Lampung Timur.
2.	Hafizah Azzahra Zulfa	Sofyan Pribadi	Istiqomah Ma'muroh	Rt 005, rw 009, Pelindung Jaya, Gunung Pelindung, Lampung Timur.
3.	Haniyatul Mahfudzoh Elkamali	Alfan Kamaludin	Syifa Fauziah	Rt 008, rw 009, Pelindung Jaya, Gunung Pelindung, Lampung Timur.
4.	Abdul Fatah Nurul Yaqin	Hafidz Tahta Zein	Jumiati	Rt 007, rw 009, Pelindung Jaya,

				Gunung Pelindung, Lampung Timur.
5.	M. Fariz Arkha .P	Suhardi	Siti Khoiriyah	Rt 008, rw 009, Pelindung Jaya, Gunung Pelindung, Lampung Timur.

b. Data Pekerjaan Orang Tua Siswa

No	Nama Ayah/Ibu	Pekerjaan Ayah/Ibu	Pendidikan Terakhir Ayah/Ibu
1.	Joni Hermansyah S.Pd. Nur Azizah	PNS Pedagang	S1 MTs
2.	Sofyan Pribadi Istiqomah Ma'muroh	Pedagang Penjahit	SMA MA
3.	Alfan Kamaluddin Syifa Fauziah	Pedagang Guru	SMA MTs
4.	Hafidz Tahta Zain Jumiati	Meubel Wiraswasta	MTs SD
5.	Suhardi Siti Khoeriyah	Pedagang Pedagang	SMA SMA

c. Data Siswa

No.	Nama Siswa	Kelas	Sekolah
1.	Dzaki Mirza Azhariansyah	2 SD	SD 2 Pempen
2.	Hafizah Azzahra Zulfa	5 SD	SD 1 Waymili
3.	Haniyatul Mahfudzoh Elkamali	1 SD	SD 1 Waymili
4.	Abdul Fatah Nurul Yaqin	4 SD	SD 1 Waymili
5.	M. Kharis Arka P.	4 SD	SD 1 Waymili

d. Hasil Wawancara Dengan Orang Tua

Nama Ayah : Joni Hermansyah

Nama Ibu : Nur Azizah

Nama Siswa : Dzaki Mirza Azhariansyah

Waktu Pelaksanaan : 01 Mei 2021

1. Peran apa sajakah yang bapak/ibu dalam mendampingi anak belajar?

Orang tua juga berperan sebagai guru pertama kali bagi anak di rumah, sehingga selama masa pembelajaran normal maupun daring, jadi mau tidak mau minimal orang tua juga belajar untuk menambah wawasan.

2. Upaya apa yang bapak/ibu lakukan ketika berperan sebagai pendidik selama pembelajaran dilakukan dirumah?

Ketika berperan sebagai pendidik saya selalu melatih anak untuk mandiri dalam mengerjakan tugas jika ia merasa kesulitan kemudian saya atau ayah akan membantunya.

3. Upaya apa yang bapak/ibu lakukan ketika berperan sebagai pelindung selama pembelajaran dilakukan di rumah?

Upaya yang kami lakukan yaitu melindungi anak dari berbagai macam marabahaya yakni dengan cara memberikan kasih sayang yang tulus dan terus mensupport anak agar ia giat dan nyaman dalam belajar.

4. Upaya apa yang bapak/ibu lakukan ketika berperan sebagai motivator selama pembelajaran dilakukan di rumah?

Untuk memotivasi anak, saya selalu memberikan reward kepada anak ketika ia mau mengerjakan tugas atau mendapat nilai bagus dari sekolah.

5. Upaya apa yang bapak/ibu lakukan ketika berperan sebagai fasilitator selama pembelajaran dilakukan di rumah?

Sebagai orang tua saya juga harus memfasilitasi kebutuhan anak khususnya dalam hal belajar, saya berikan ruang khusus untuk belajar agar anak lebih tenang dan nyaman serta memenuhi kebutuhan belajar anak seperti alat tulis, handphone, kuota dan lain-lain.

6. Upaya apa yang bapak/ibu lakukan ketika berperan sebagai pembimbing selama pembelajaran dilakukan di rumah?

Selama pembelajaran dilakukan di rumah saya selalu membimbing dan mengarahkan anak ketika anak merasa kesulitan dan salah pemahaman dalam belajar.

7. Apakah bapak/ibu memberikan hukuman apabila anak tidak mengerjakan tugas? Jika iya, bagaimana caranya!

Iya, ketika anak tidak mau mengerjakan tugas atau belajar saya akan mengurangi uang jajannya agar ia merasa jera dan tidak mengulangnya lagi.

8. Apa saja kendala atau kesulitan orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah?

Cukup banyak kesulitan yang kami hadapi selama pandemi ini dan pembelajaran dilakukan di rumah, salah satunya kami merasa kurang dalam pengawasan anak karena waktu kami dibagi dengan pekerjaan, jadi kami membantu anak dalam pengerjaan tugas biasanya malam setelah sholat magrib ketika kami sudah mempunyai waktu luang.

Nama Ayah : Sofyan Pribadi
Nama Ibu : Istiqomah Ma'muroh
Nama Siswa : Hafizah Azzahra Zulfa
Waktu Pelaksanaan : 01 Mei 2021

- 1) Peran apa sajakah yang bapak/ibu dalam mendampingi anak belajar?

Peran orang tua sebagai guru di rumah saya akan sempatkan untuk mengajari anak beberapa materi yang dipelajari, meski terkadang saya merasa keteteran.

- 2) Upaya apa yang bapak/ibu lakukan ketika berperan sebagai pendidik selama pembelajaran dilakukan dirumah?

Sebelum anak bermain saya wajibkan untuk belajar dan mengerjakan tugas agar anak tidak bermalasan mengerjakan tugas dan akhirnya menumpuk.

- 3) Upaya apa yang bapak/ibu lakukan ketika berperan sebagai pelindung selama pembelajaran dilakukan di rumah?

Saat mendampingi anak belajar saya selalu mengawasinya dan memberikan suport serta kasih sayang agar anak tidak merasa tertekan.

- 4) Upaya apa yang bapak/ibu lakukan ketika berperan sebagai motivator selama pembelajaran dilakukan di rumah?

Upaya yang saya lakukan untuk memotivasi anak saya selalu memberikan pujian kepada anak ketika ia telah selesai dalam belajar dan mengerjakan tugas, karena sifatnya anak-anak memang suka dipuji.

- 5) Upaya apa yang bapak/ibu lakukan ketika berperan sebagai fasilitator selama pembelajaran dilakukan di rumah?

Sebelum pembelajaran daring dimulai saya selalu menyiapkan alat tulis dan tempat yang nyaman bagi anak agar anak merasa nyaman dan betah dalam belajar.

- 6) Upaya apa yang bapak/ibu lakukan ketika berperan sebagai pembimbing selama pembelajaran dilakukan di rumah?

Upaya yang saya lakukan selama di rumah yakni selalu membimbing anak kapanpun ketika ia salah.

- 7) Apakah bapak/ibu memberikan hukuman apabila anak tidak mengerjakan tugas? Jika iya, bagaimana caranya!

Iya, saya akan memberikan hukuman jika anak tidak mau mengerjakan tugas, yaitu dengan cara anak tidak diperbolehkan main (keluar rumah) jika ia tidak mengerjakan tugas.

- 8) Apa saja kendala atau kesulitan orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah?

Latar belakang pendidikan orang tua itu sangat mempengaruhi proses pembelajaran. Karena saya mengalaminya sendiri jika saya tidak mengerti tentang materi anak, saya juga tidak bisa menjelaskan materi tersebut kepada anak.

Nama Ayah : Alfian Kamaluddin
 Nama Ibu : Syifa Fauziah
 Nama Siswa : Haniyatul Mahfudzoh Elkamali
 Waktu Pelaksanaan : 01 Mei 2021

- 1) Peran apa sajakah yang bapak/ibu dalam mendampingi anak belajar?

Bapak/ibu selain berperan sebagai orang tua juga berperan sebagai guru untuk mendidik anak-anaknya baik formal maupun non formal.

- 2) Upaya apa yang bapak/ibu lakukan ketika berperan sebagai pendidik selama pembelajaran dilakukan di rumah?

Saat di rumah selain sebagai seorang tua saya juga harus berperan sebagai pendidik yang baik, yang bisa mengarahkan anak ke jalan yang baik dan mengingatkan anak ketika anak melakukan kesalahan. Seperti ketika ada tugas dari sekolah maka saya akan memerintahkan anak untuk mengerjakannya dan membantu ketika anak kesulitan.

- 3) Upaya apa yang bapak/ibu lakukan ketika berperan sebagai pelindung selama pembelajaran dilakukan di rumah?

Sebagai pelindung yang baik, saya selalu memberikan kasih sayang yang lebih kepada anak saya agar ia merasa nyaman ketika belajar bersama saya.

- 4) Upaya apa yang bapak/ibu lakukan ketika berperan sebagai motivator selama pembelajaran dilakukan di rumah?

Sebagai orang tua saya terus memotivasi anak agar terus mau belajar dengan memberikan reward saat anak mendapat nilai baik dan terus memberikan suport agar anak mau mempertahankan nilai baiknya.

- 5) Upaya apa yang bapak/ibu lakukan ketika berperan sebagai fasilitator selama pembelajaran dilakukan di rumah?

Sebelum anak melakukan pembelajaran saya selalu menyiapkan kenutuhan anak untuk belajar, seperti buku, pensil, penghapus, penggaris, handphone dan tidak lupa tempat yang nyaman agar anak nyaman ketika pembelajaran berlangsung.

- 6) Upaya apa yang bapak/ibu lakukan ketika berperan sebagai pembimbing selama pembelajaran dilakukan di rumah?

Sebagai pembimbing yang baik, saya selalu mengarahkan anak kearah yang benar ketika anak sedang belajar.

- 7) Apakah bapak/ibu memberikan hukuman apabila anak tidak mengerjakan tugas? Jika iya, bagaimana caranya!

Iya, hukuman yang saya berikan ketika anak tidak mengerjakan tugas ialah anak tidak boleh main hanphone.

- 8) Apa saja kendala atau kesulitan orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah?

Saya merasa kesulitan karena keterbatasan kuota, karena bisa dibilang harga kuota cukup mahal. Selain itu, saya juga bekerja, jadi perhatian ke si anak berkurang, karena tidak semua orang tua bisa mengawasi ataupun membimbing anaknya setiap waktu..

Nama Ayah : Hafidz Tahta Zein
 Nama Ibu : Jumiati
 Nama Siswa : Abdul Fatah Nurul Yaqin
 Waktu Pelaksanaan : 01 Mei 2021

- 1) Peran apa sajakah yang bapak/ibu dalam mendampingi anak belajar?

Selain sebagai orang tua dalam mendampingi anak belajar saya juga harus memerankan sebagai seorang guru dan motivator motivator bagi anak saya.

- 2) Upaya apa yang bapak/ibu lakukan ketika berperan sebagai pendidik selama pembelajaran dilakukan di rumah?

Setiap hari saya sebagai orang tua selalu mengingatkan anak untuk belajar dan mendampinginya.

- 3) Upaya apa yang bapak/ibu lakukan ketika berperan sebagai pelindung selama pembelajaran dilakukan di rumah?

Upaya yang saya lakukan ialah selalu memberikan yang terbaik untuk anak, dengan melindungi anak dari hal-hal yang tidak diinginkan.

- 4) Upaya apa yang bapak/ibu lakukan ketika berperan sebagai motivator selama pembelajaran dilakukan di rumah?

Untuk memotivasi anak upaya yang saya lakukan ialah dengan cara, apabila ia mau mengerjakan tugas maka saya akan menuruti kemauannya dalam artian apabila masih bisa dijangkau. Misalnya ia ingin beli jajan, maka akan saya belikan jajan setelah ia selesai mengerjakan tugas.

- 5) Upaya apa yang bapak/ibu lakukan ketika berperan sebagai fasilitator selama pembelajaran dilakukan di rumah?

Sebagai fasilitator saya harus melengkapi kebutuhan belajarnya seperti alat tulis, handphone, serta tempat yang aman dan nyaman.

- 6) Upaya apa yang bapak/ibu lakukan ketika berperan sebagai pembimbing selama pembelajaran dilakukan di rumah?

Sebagai orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah saya selalu membimbing dan mengarahkan anak ketika belajar dan diluar pembelajaran.

- 7) Apakah bapak/ibu memberikan hukuman apabila anak tidak mengerjakan tugas? Jika iya, bagaimana caranya!

Iya, tentu akan saya beri hukuman kalo ia tidak mau mengerjakan tugas, tapi alhamdulillah ia selalu mengerjakan tugas jadi belum pernah saya hukumi.

- 8) Apa saja kendala atau kesulitan orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah?

Jika dalam satu rumah terdapat beberapa anggota keluarga maka rumah akan menjadi gaduh, sehingga anak tidak akan konsentrasi dan nyaman dalam belajar.

Nama Ayah : Suhardi

Nama Ibu : Siti Khoeriyah

Nama Siswa : M. Fariz Arkha P.

Waktu Pelaksanaan : 01 Mei 2021

- 1) Peran apa sajakah yang bapak/ibu dalam mendampingi anak belajar?

Dalam mendampingi anak belajar saya harus berperan sebagai guru yang menguasai berbagai macam ilmu, cukup sulit sih tapi memang itu yang harus saya lakukan.

- 2) Upaya apa yang bapak/ibu lakukan ketika berperan sebagai pendidik selama pembelajaran dilakukan di rumah?

Upaya yang saya lakukan ya itu tadi menjadi guru (pendidik) yang menguasai berbagai macam ilmu.

- 3) Upaya apa yang bapak/ibu lakukan ketika berperan sebagai pelindung selama pembelajaran dilakukan di rumah?

Dalam mendampingi anak belajar saya selalu memberikan kasih sayang dan kesabaran agar anak merasa tenang dan nyaman saat belajar.

- 4) Upaya apa yang bapak/ibu lakukan ketika berperan sebagai motivator selama pembelajaran dilakukan di rumah?

Saya selalu memberikan suport untuk anak agar terus mau belajar meski pembelajaran dilakukan dengan daring, yaitu dengan memberikan semangat, mendampingi, dan memberikan reward jika anak mau belajar.

- 5) Upaya apa yang bapak/ibu lakukan ketika berperan sebagai fasilitator selama pembelajaran dilakukan di rumah?

Upaya yang saya lakukan ketika berperan sebagai fasilitator yaitu melengkapi kebutuhan anak dalam belajar, seperti alat tulis, handphone beserta kuota, dan tempat yang nyaman untuk anak belajar.

- 6) Upaya apa yang bapak/ibu lakukan ketika berperan sebagai pembimbing selama pembelajaran dilakukan di rumah?

Pada saat pembelajaran daring dimulai saya selalu disamping anak untuk membimbing dan mengarahkan apa yang harus anak lakukan saat pembelajaran dan mengajari anak jika anak merasa kesulitan.

- 7) Apakah bapak/ibu memberikan hukuman apabila anak tidak mengerjakan tugas? Jika iya, bagaimana caranya!

Iya, hukuman yang saya berikan ketika anak tidak mau mengerjakan tugas ialah anak tidak boleh main handphone sebelum tugas selesai, pernah satu kali saya ancam seperti itu dan ternyata dia takut jadi ia mau mengerjakan tugas.

- 8) Apa saja kendala atau kesulitan orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah?

Cukup banyak kesulitan yang saya alami, seperti kuota habis, waktu terbatas, sinyal tidak ada dan masih banyak lagi, itu semua sangat menghambat pembelajaran anak, sehingga anak tertinggal pelajaran dan telat dalam mengerjakan tugas.

Orang tua juga berperan sebagai guru, sedangkan guru pada umumnya hanya merujuk pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik saja. sedangkan maksud dari orang tua berperan sebagai guru adalah orang tua bertanggung jawab penuh atas pendidikan anak baik itu formal maupun non formal. Pendidikan yang wajib orang tua berikan kepada anak adalah mulai dari sejak lahir sampai dewasa.⁴³

⁴³ <https://media.neliti.com/media/publications/69157-ID-pendidikan-kepribadian-anak-menurut-abdu.pdf>, diakses pada 03 Mei 2021, pukul 09:20.

Seperti pernyataan yang di sampaikan oleh orang tua Hafizah Azzahra Zulfa, Istiqomah Ma'muroh (01 Mei 2021),

Peran orang tua sebagai guru di rumah saya akan sempatkan untuk mengajari anak beberapa materi yang dipelajari, meski terkadang saya merasa keteteran.

Selaras dengan yang dikatakan oleh orang tua Dzaki Mirza Azhariansyah, Nur Azizah (01 Mei 2021),

Orang tua disebut juga guru pertama kali bagi anak di rumah, sehingga selama masa pembelajaran normal maupun daring, mau tidak mau minimal orang tua juga belajar untuk menambah wawasan.

Sama halnya dengan pernyataan yang disampaikan oleh orang tua Haniyatul Mahfudzoh Elkamali, Syifa Fauziah (01 Mei 2021),

Bapak/ibu selain berperan sebagai orang tua juga berperan sebagai guru untuk mendidik anak-anaknya baik formal maupun non formal.

Berikut adalah bentuk usaha orang tua dalam mendampingi anak belajar.

Bentuk usaha tersebut antara lain sebagai berikut:

a. Orang Tua dapat berperan sebagai pendidik

Upaya orang tua dalam mendampingi anak belajar dirumah selama masa pandemi salah satunya ialah menjadi seorang pendidik.

Seperti halnya pernyataan yang disampaikan oleh orang tua Muhammad Abdul Fatah Nurul Yaqin, Jumiati (01 Mei 2021)

Setiap hari saya sebagai orang tua selalu mengingatkan anak untuk belajar dan mendempinginya.

Selaras dengan pernyataan yang disampaikan oleh orang tua Hafizah Azzahra Zulfa, Istiqomah Ma'muroh (01 Mei 2021)

Sebelum anak bermain saya wajibkan untuk belajar dan mengerjakan tugas agar anak tidak bermalas-malasan mengerjakan tugas dan akhirnya menumpuk.

Dari dua pernyataan diatas dapat diketahui bahwa orang tua sangat berperan dalam pendidikan. Apa jadinya jika orang tua membiarkan anak tidak mengerjakan tugas maka tugas sekolah anak akan menumpuk.

b. Orang Tua dapat berperan sebagai pelindung

Selain pendidik, peran orang tua yang kedua dalam mendampingi anak belajar ialah sebagai pelindung.

Seperti pernyataan yang disampaikan oleh orang tua M. Fariz Arkha P, Siti Khoiriyah (01 Mei 2021)

Dalam mendampingi anak belajar saya selalu memberikan kasih sayang dan kesabaran agar anak merasa tenang dan nyaman saat belajar.

Selaras dengan pernyataan yang disampaikan oleh orang tua Hafizah Azzahra Zulfa, Iatiqomah Ma'muroh (01 Mei 2021).

Saat mendampingi anak belajar saya selalu mengawasinya dan memberikan suport serta kasih sayang agar anak tidak merasa tertekan.

Dari pernyataan diatas menggambarkan bahwa orang tua sudah memberikan perannya sebagai seorang pelindung dalam mendampingi anak belajar.

c. Orang Tua dapat berperan sebagai motivator

Orang tua sebagai motivator, ada banyak upaya yang dapat dilakukan orang tua agar anak dapat termotivasi saat belajar.

Seperti pernyataan yang disampaikan oleh orang tua M. Fariz Arkha P, Siti Khoiriyah (01 Mei 2021).

Saya selalu memberikan suport untuk anak agar terus mau belajar meski pembelajaran dilakukan dengan *daring*, yaitu dengan memberikan semangat, mendampingi, dan memberikan reward jika anak mau belajar.

Sama seperti pernyataan yang disampaikan oleh orang tua Haniyatul Mahfudzoh Elkamali, Syifa Fuziah (01 Mei 2021).

Sebagai orang tua saya terus memotivasi anak agar terus mau belajar dengan memberikan reward saat anak mendapat nilai baik dan terus memberikan suport agar anak mau mempertahankan nilai baiknya.

Dari pernyataan diatas para orang tua melakukan upaya untuk memotivasi anak dengan cara memberikan reward saat anak mau belajar atau mendapat nilai bagus. Upaya yang dilakukan merupakan motivasi yang baik bagi perkembangan belajar anak. Selain memotivasi anak, anak juga menjadi lebih giat dan semangat dalam belajar.

d. Orang Tua dapat berperan sebagai fasilitator

Selain peran-peran yang telah disebutkan diatas. Peran yang selanjutnya ialah sebagai fasilitator.

Seperti pernyataan yang disampaikan oleh orang tua Hafizah Azzahra Zulfa, Istiqomah Ma'muroh (01 Mei 2021).

Sebelum pembelajaran *daring* dimulai saya selalu menyiapkan alat tulis dan tempat yang nyaman bagi anak agar anak merasa nyaman dan betah dalam belajar.

Sama seperti pernyataan yang disampaikan oleh orang tua Dzaki Mirza Azhariansyah, Nur Azizah, (01mei 2021).

Sebagai orang tua saya juga harus memfasilitasi kebutuhan anak khususnya dalam hal belajar, saya berikan ruang khusus untuk belajar agar anak lebih tenang dan nyaman serta memenuhi kebutuhan belajar anak seperti alat tulis, *handphone*, kuota dan lain-lain.

Dari dua pernyataan yang dijelaskan diatas dapat diketahui bahwa peran orang tua sebagai fasilitator sangatlah penting dalam belajar, ketika fasilitas yang dibutuhkan sudah terpenuhi maka anak akan lebih semangat dan giat dalam belajar.

Orang Tua dapat berperan sebagai pembimbing

Peran selanjutnya yang dapat orang tua perankan pada saat mendampingi anak belajar dirumah ialah sebagai pembimbing.

Seperti pernyataan yang telah disampaikan oleh orang tua M. Fariz Arkha P, Siti Khoiriyah (01 Mei 2021).

Pada saat pembelajaran *daring* dimulai saya selalu disamping anak untuk membimbing dan mengarahkan apa yang harus anak lakukan saat pembelajaran dan mengajari anak jika anak merasa kesulitan.

Sama halnya dengan pernyataan yang disampaikan oleh orang tua Abdul Fatah Nurul Yaqin, Jumiati (01 Mei 2021).

Sebagai orang tua dalam mendampingi anak belajar dirumah saya selalu membimbing dan mengarahkan anak ketika belajar dan diluar pembelajaran.

e. Kesulitan Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Dirumah

Selama masa pandemi ini pembelajaran dilakukan dengan cara *daring*, tidak sedikit orang tua yang merasa kewalahan dengan sitem belajar di rumah ini karena banyak sekali hal-hal yang mengganggu dan menghambat selama pembelajaran dilakukan di rumah. Karena cukup

banyaknya hambatan jadi orang tua merasa kesulitan. Terutama dalam hal pengetahuan, karena orang tua merasa dirinya tidak berpengetahuan luas jadi cukup sulit bagi mereka untuk mendampingi anak belajar karena orang tua sendiri kurang pengetahuan.⁴⁴

Seperti pernyataan yang disampaikan oleh orang tua Hafizah Azzahra Zulfa, Istqomah Ma'muroh (01 Mei 2021).

Latar belakang pendidikan orang tua itu sangat mempengaruhi proses pembelajaran. Karena saya mengalaminya sendiri jika saya tidak mengerti tentang materi anak, saya juga tidak bisa menjelaskan materi tersebut kepada anak.

Selain latar belakang pendidikan orang tua, ekonomi orang tua juga sangat mempengaruhi kegiatan belajar di rumah ini. Karena orang tua juga harus menyiapkan fasilitas yang dibutuhkan akan dalam proses pembelajaran dimana dalam menyediakan fasilitas pastilah dibutuhkan uang yang tidak sedikit. Mengingat di masa pandemi ini semua menjadi lebih mahal.⁴⁵

Seperti pernyataan yang disampaikan oleh orang tua Haniyatul Mahfudzoh Elkamali, Syifa Fauziah (01 Mei 2021).

Saya merasa kesulitan karena keterbatasan kuota, karena bisa dibilang harga kuota cukup mahal. Selain itu, saya juga bekerja, jadi perhatian ke si anak berkurang, karena tidak semua orang tua bisa mengawasi ataupun membimbing anaknya setiap waktu.

Sama seperti pernyataan yang disampaikan oleh orang tua Dzaki Mirza Azhariansyah, Nur Azizah (01 Mei 2021).

Orang tua merasa kesulitan dalam pembelajaran *daring* seperti kurangnya perhatian orang tua terhadap anak, karena perhatian orang tua harus terbagi-bagi antara pekerjaan dengan anak.

Sesibuk apapun orang tua dengan berbagai kegiatan mereka, semestinya tetap meluangkan waktu untuk dapat berkomunikasi dan

⁴⁴ Valeza Alsi Rizka, *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Anak di Perum Tanjung Raya Permai Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung*. Lampung: Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam UIN Raden Intan Lampung. 2017. hlm. 32-34.

⁴⁵ <https://www.edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/89>, diakses pada 04 Mei 2021, pukul 13:43.

memberikan bimbingan dalam berbagai hal, terutama sekali dalam pembelajaran *daring*.⁴⁶

Seperti pernyataan yang disampaikan oleh orang tua Abdul Fatah Nurul Yaqin, Jumiati (01 Mei 2021).

Jika dalam satu rumah terdapat beberapa anggota keluarga maka rumah akan menjadi gaduh, sehingga anak tidak akan konsentrasi dan nyaman dalam belajar.

C. Analisis Data

1. Bentuk Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19

Setelah penulis menyajikan hasil penelitian di atas dan setelah memperoleh data melalui observasi, wawancara serta dokumentasi, penulis selanjutnya akan melakukan analisis data terhadap data yang telah diperoleh selama penelitian di Desa Pelindung Jaya untuk menjelaskan data yang telah diperoleh selama penelitian mengenai peran orang tua dalam pembelajaran *daring* di Desa Pelindung Jaya selama pandemi ini. Dari beberapa data yang diperoleh penulis sudah ada beberapa orang tua yang menyadari perannya selama pembelajaran dilakukan di rumah. Namun, masih ada juga orang tua yang belum begitu menyadari dengan perannya selama pendidikan dilakukan di rumah. Bagi orang tua yang sudah menyadari maka mereka akan memberikan semua yang dibutuhkan anak dalam proses pembelajaran seperti menyediakan fasilitas, membimbing, memotivasi dan melakukan hal yang terbaik demi terpenuhinya kebutuhan belajar seorang anak. Namun bagi orang tua yang belum begitu menyadari akan perannya mereka hanya akan memberikan beberapa yang mereka ketahui saja.

Hasil deskripsi data sebelumnya juga sudah menunjukkan bahwa peran orang tua dalam pembelajaran *daring* meliputi : pendidik, pelindung, fasilitator motivator dan pembimbing.

⁴⁶ Valeza Alsi Rizka. *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Anak di Perum Tanjung Raya Permai Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung*. Lampung: Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam UIN Raden Intan Lampung. 2017. hlm. 37.

2. Kesulitan yang Dihadapi Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah di Desa Pelindung Jaya, Gunung Pelindung Lampung Timur Tahun Pelajaran 2021/2022

Setelah dilakukan wawancara dan dokumentasi di Desa Pelindung Jaya, peneliti dapat menyimpulkan mengenai kesulitan yang dihadapi orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah Desa Pelindung Jaya, terdapat beberapa orang tua yang mengakui bahwa dirinya merasa kesulitan dalam pembelajaran *daring*. Adapun kesulitan-kesulitan yang dihadapi orang tua dalam pembelajaran *daring* adalah siswa belum begitu memahami materi yang guru berikan secara *online*, karena itu, mau tidak mau orang tua harus mempelajari materi tersebut lalu menjelaskan kembali kepada anak agar anak dapat memahami dengan baik. Terbatasnya fasilitas terlebih dalam hal kuota karena cukup dibidang kuota memang tidak murah. Belum lagi keterbatasan waktu orang tua yang tidak bisa selalu mendampingi anak belajar setiap waktu karena orang tua juga harus bekerja. Dan lebih lagi jika terdapat anggota keluarga yang cukup banyak dalam satu rumah, itu juga cukup mengganggu kenyamanan, ketenangan dan konsentrasi anak dalam belajar.

Hasil deskripsi data sebelumnya juga sudah menunjukkan bahwa kesulitan yang dihadapi orang tua dalam pembelajaran *daring* meliputi: latar belakang pendidikan orang tua, ekonomi orang tua, waktu orang tua, serta jumlah keluarga yang tidak sedikit.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari beberapa hasil riset yang telah peneliti lakukan yaitu mengenai peran orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah pada masa pandemi Covid-19, penulis dapat menyimpulkan bahwa peran orang tua dalam mendampingi anak belajar di desa Pelindung Jaya ini sudah cukup baik dan umumnya sudah sesuai dengan teori. Di mana dalam mendampingi anak belajar peran orang tua berbeda jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Bapak/ibu selain berperan sebagai orang tua mereka juga melakukan lima peran sekaligus yakni menjadi pendidik yang bertugas untuk mendidik, menjadi pelindung bertugas melindungi dan menyanyangi anak, menjadi motivator yang bertugas memotivasi anak agar anak menjadi lebih semangat dan giat dalam belajar, menjadi fasilitator yang bertugas untuk menyediakan sarana dan prasarana belajar kepada anak, dan yang terakhir orang tua berperan sebagai pembimbing yaitu bertugas membimbing dan mengarahkan anak kearah yang lebih baik.

Ada beberapa kesulitan yang dihadapi orang tua ketika mendampingi anak belajar diantaranya ialah latar belakang pendidikan orang tua yang sangat mempengaruhi anak dalam memahami materi, karena jika anak belum mengerti atau belum paham dengan materi orang tualah yang diharuskan untuk membimbing hingga anak paham tentang materi yang dipelajari. Kesulitan yang selanjutnya ialah mengenai hal ekonomi karena ekonomi orang tua sangat mempengaruhi dalam proses pembelajaran terutama dalam hal memfasilitasi seperti kebutuhan alat tulis, *hp android*, laptop, kuota dan lain sebagainya, kesulitan membagi waktu antara anak dan pekerjaan, sulitnya mengontrol emosiaonal anak, serta jumlah anggota keluarga juga cukup mempengaruhi orang tua dalam memberikan bimbingan dan pendampingan kepada anak dalam belajar di rumah karena jika anggota keluarga tidak sedikit tinggal dalam satu rumah maka kondisi akan gaduh dan mengganggu kenyamanan, konsentrasi serta ketenangan anak dalam belajar.

B. Saran

Dari hasil penelitian, pembahasan, serta kesimpulan yang sudah peneliti paparkan, penulis akan menyampaikan saran yang berhubungan dengan peran dan tugas orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah, diantaranya yaitu:

1. Saran untuk orang tua
 - a. Orang tua diharapkan agar dapat memberikan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan anak.
 - b. Orang tua diharapkan dapat menyediakan fasilitas yang cukup dan memadai
 - c. Orang tua diharapkan dapat meluangkan waktu agar dapat memberikan pendampingan serta bimbingan yang *intens* kepada anak.
 - d. Orang tua diharapkan agar dapat memberikan semangat serta motivasi kepada anaknya untuk tetap dapat melaksanakan pembelajaran meski di rumah masing-masing agar bisa tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.
2. Saran untuk siswa

Sangat diharapkan kepada siswa untuk tetap semangat mengikuti pembelajaran mekipun jarak jauh. Dan tetap menjaga protokol kesehatan yang berlaku agar tetap bisa memenuhi hak siswa yakni belajar.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUATAKA

Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Azwar, Saifudin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Heriyani. 2009. *Peran Orang Tua Dalam Membimbing Belajar Anak Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV MI Ma'arif Banjarparakan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyuma*. Purwokerto: Jurusan Pendidikan Agama Islam STAIN Purwokerto.

Kartono, Kartini. 1989. *Peranan Keluarga Memandu Anak*. Jakarta: Rajawali Press.

<http://erepository.perpus.iainsalatiga.ac.id/9839/1/Skripsi%20Siti%20Nur%20Khalimah%2023040160013.pdf>, diakses pada 20 Januari 2021, pukul 10:43.

Sofyana, Latjuba dkk, 2019, Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun, *Jurnal Nasional Pendidik*, Vol. 3, No. 1.

<https://media.neliti.com/media/publications/69157-ID-pendidikan-kepribadian-anak-menurut-abdu.pdf>, diakses pada 03 Mei 2021, pukul 09:20.

<https://www.edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/89>, diakses pada 04 Mei 2021, pukul 13:43.

Nurhasanah, 2019, Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Kelompok B.5 TK Kemala Bhayangkari Bone, *Educhild*, Vol.2, No. 2.

https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=mPvrDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=pendidikan+masa+covid+19&ots=JunRq0xY7Z&sig=tC-v9qyxMNHUuuyzro3l8agtFE4&redir_esc=y#v=onepage&q=pendidikan%20masa%20covid%2019&f=false diakses pada 20 juni 2021 pukul 11:44.

<https://diknas.okukab.go.id/berita/detail/pembelajaran-di-masa-pandemi-covid19> diakses pada 02 Juni 2021, pukul 11.05.

Husamah, dkk. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.

Khaerani, Wardina. 2019, *Peran Orang Tua Terhadap Penggunaan Media Internet Dalam Prilaku Keagamaan Anak (Studi Pada Keluarga Muslim Di Kelurahan Bandar Jaya Barat Kecamatan Terbanggi Besar)*, Lampung: Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung.

- Machrus, Adib dkk. 2017. *Fondasi Keluarga Sakinah Bacaan Calon Pengantin..* Jakarta: Subdit Bina Keluarga Sakinah Direktorat Bina KUA & Keluarga Sakinah Ditjen Bimas Islam Kemenag RI.
- Muhadjir, Noeng. 1993. *Sosiologi Pendidikan*. Yogyakarta : Rieke Sarasini.
- Mutiah, Diana. 2012. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*, Jakarta : Kencana.
- Nasution, Noehi. 1992. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Depdikbud.
- Noer Aly, Hery. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Logoos Wacana Ilmu.
- Prasetyo, Fajar Ahmad Dwi. 2018. *Pendampingan Orang Tua Dalam Proses Belajar Anak (Studi Deskriptif Tentang Tingkat Optimalisasi Pendampingan Orang Tua Dalam Proses Belajar Anak Menurut Persepsi Siswa Kelas X SMK N 1 Nanggulan)*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma 2018.
- Purwanto, Ngalim. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Rahmayani, Ayu. 2019. *Pengaruh Intensitas Komunikasi Terbuka Orang Tua Dengan Anak Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Peseta Didik Kelas XI SMA Negeri 02 Brebes*, Semarang: UIN Semarang.
- Rizka, Valeza Alsi. 2017. *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Anak di Perum Tanjung Raya Permai Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung*. Lampung: Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam UIN Raden Intan Lampung.
- Rohmah, Noer. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Roqib, Moh.2016. *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*. Yogyakarta: P.T LkiS Printing Cemerlang.
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Sebuah Pendekatan Kuantitatif dan kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: P.T Rosdakarya.
- Sunaeingsih, Cucun. 2017. *Buku Ajar Pengelolaan Pendidikan*. Sumedang: UPI Sumedang Press.
- Yuliantina, Irna dkk. 2021. *Menyiapkan Satuan PAUD Dalam Kondisi Darurat*. Madiun: CV. Bayfa Cendekia Indonesia.
- Tafsir, Ahmad. 1992. *Ilmu Pendidikan Dan Perspektif Islam*. Bandung: Rosdakarya.
- Tut Wuri Handayani. 2017. *Bahan Ajar Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Yang Menyenangkan Melalui Saintifik*, Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini Dan Pendidikan Masyarakat Balai Pengembangan Paud Dan Dikmas D.I Yogyakarta.
- Cahyati, Nika, 2020, Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid-19, *Jurnal Golden Age*, Vol. 4 No.1, Universitas Hamzanwadi.
- Angraini Puji Lestari, Febria dkk, 2021, Pola Pendampingan Orang Tua Dalam Pembelajaran Online Anak Di Tengan Pndemi Covid-19, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 1 No. 1.



IAIN PURWOKERTO

LAMPIRAN - LAMPIRAN



IAIN PURWOKERTO

DOKUMENTASI STRUKTUR DESA

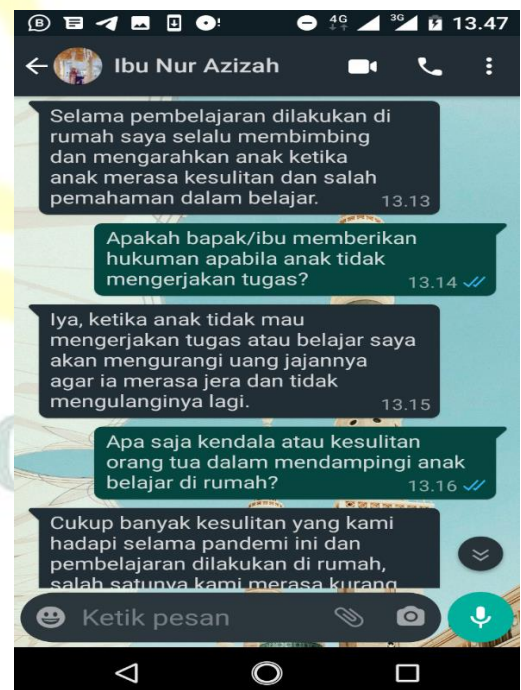
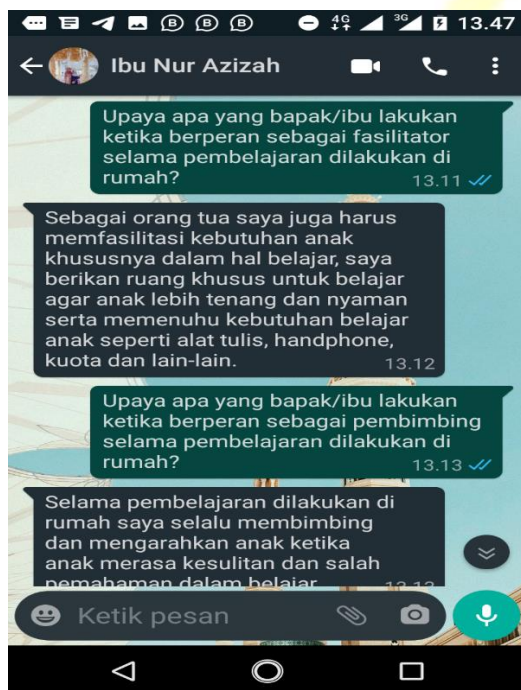
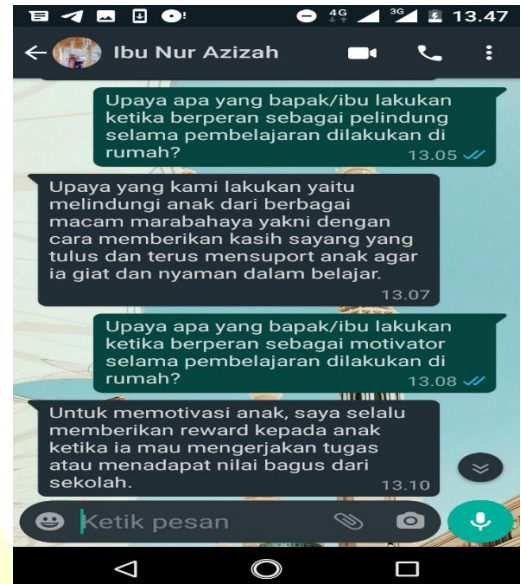
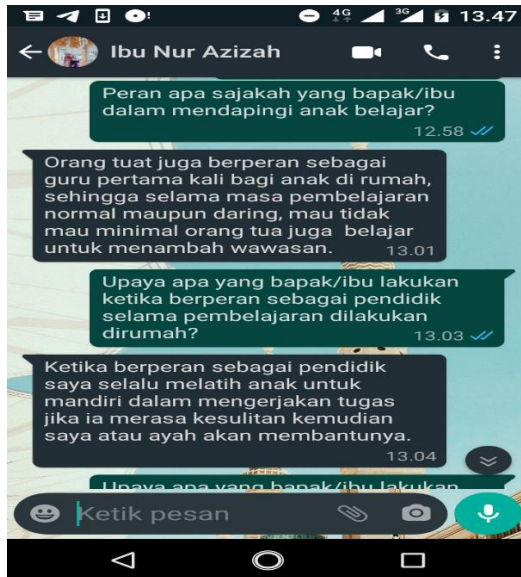


**DOKUMENTASI IZIN RISET KEPADA KEPALA DESA PELINDUNG
JAYA**

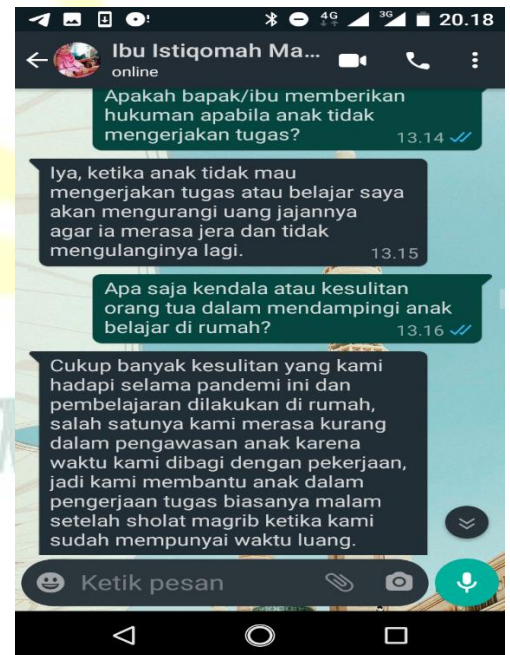
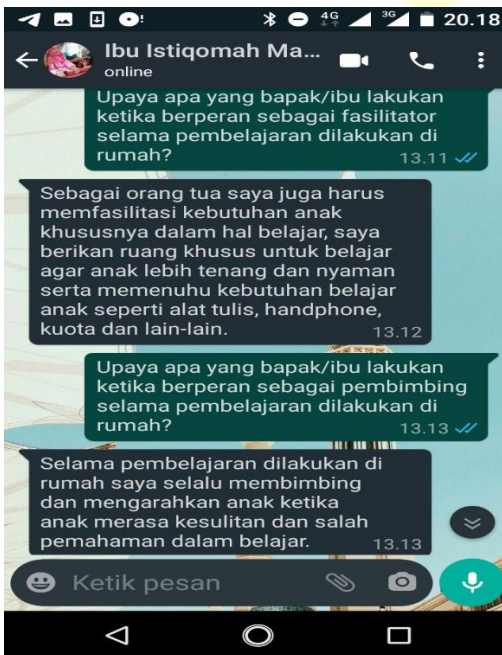
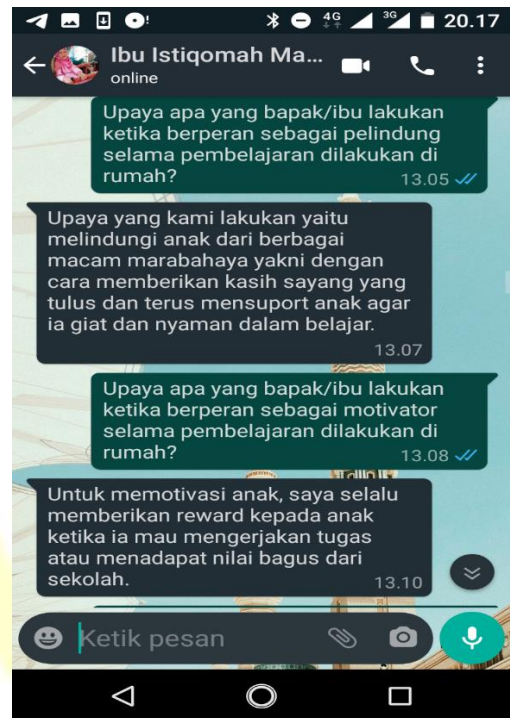
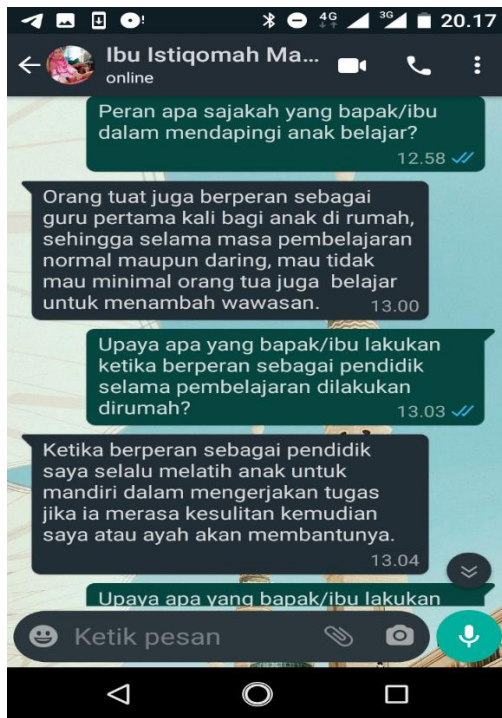


IAIN PURWOKERTO

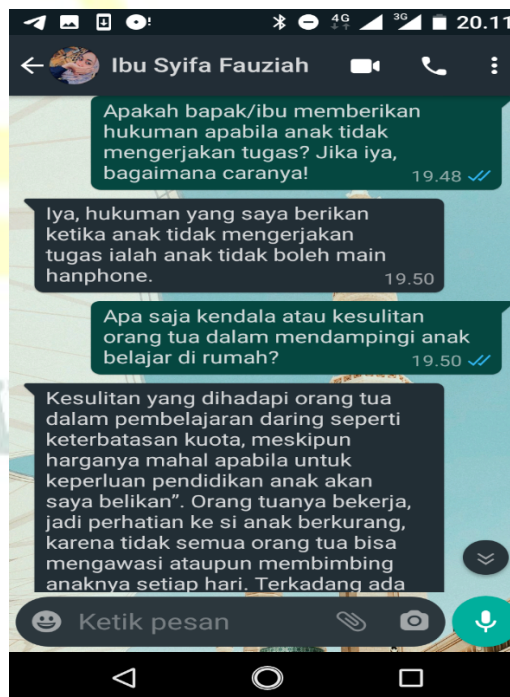
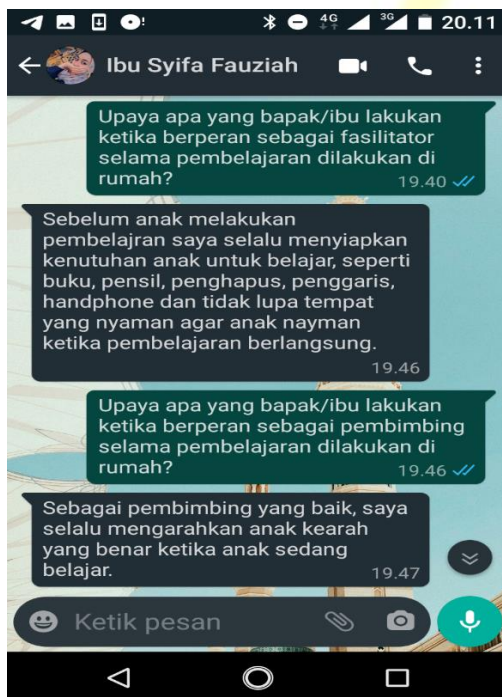
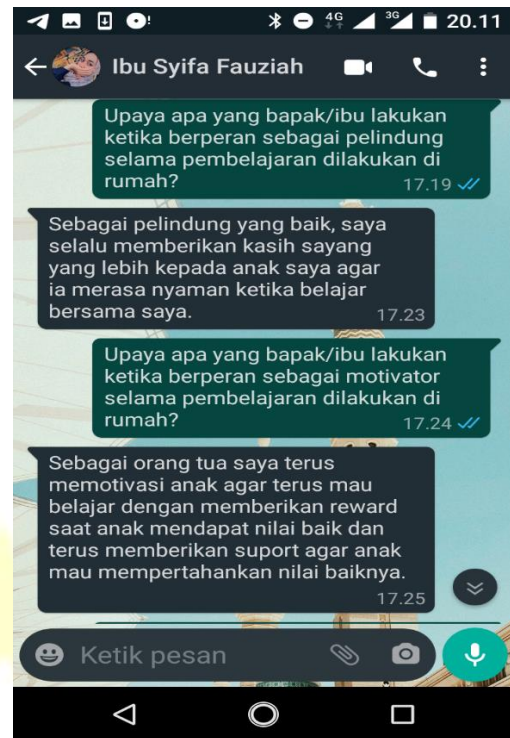
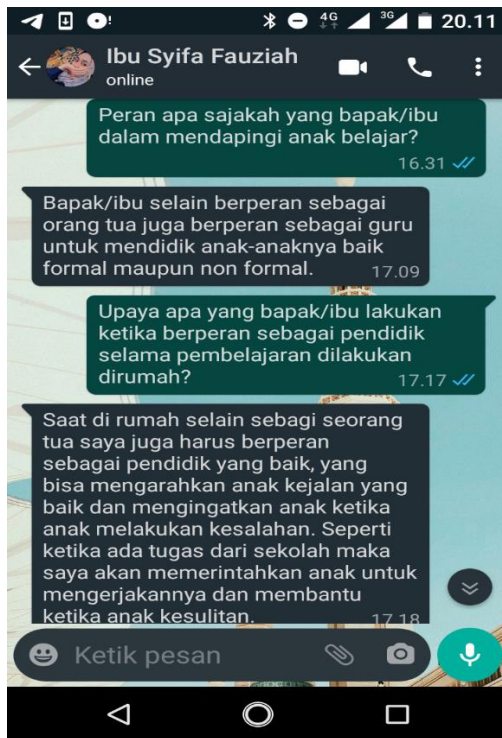
DOKUMENTASI WAWANCARA



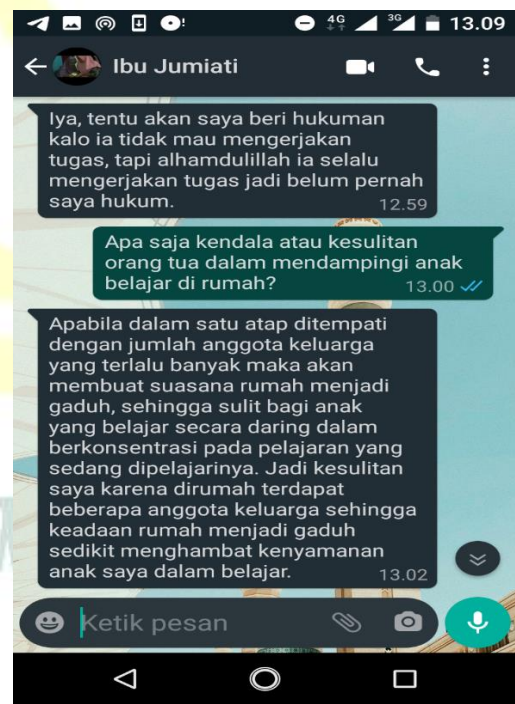
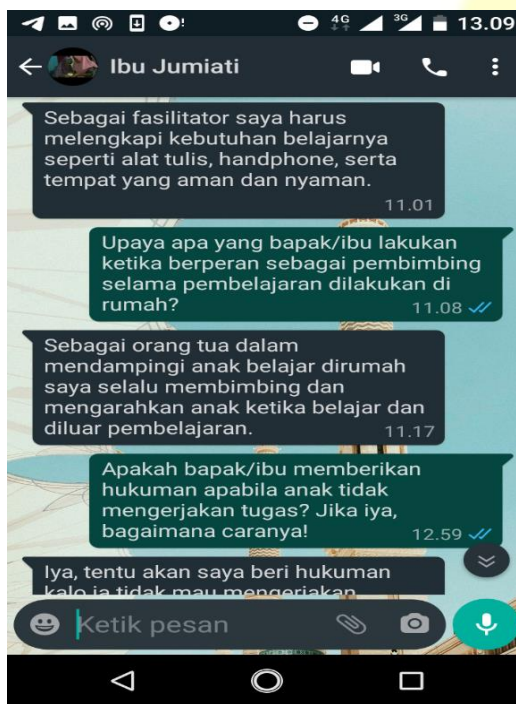
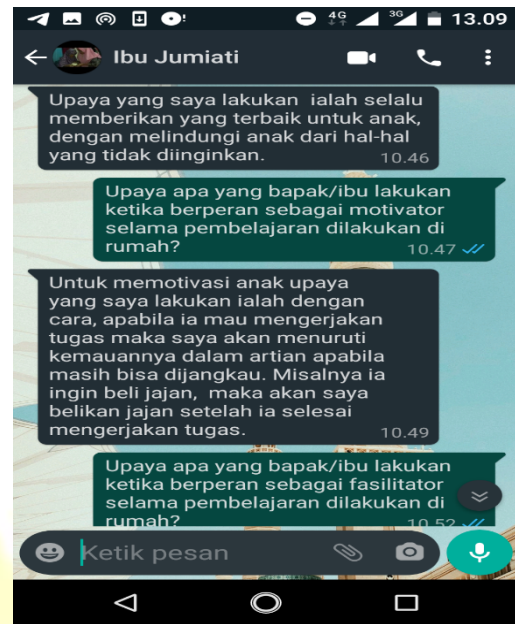
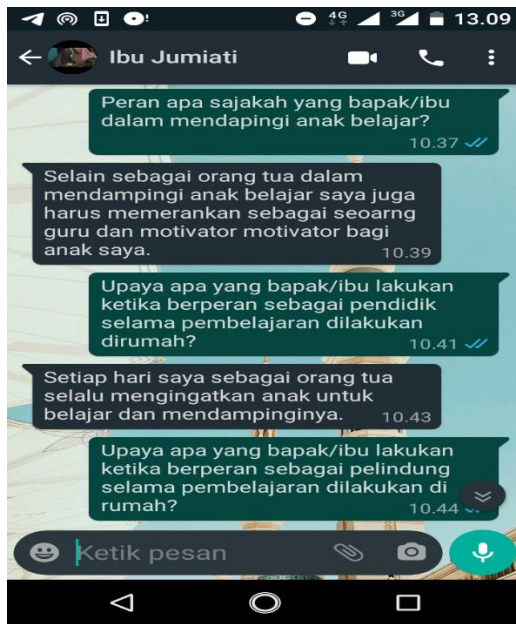
Dokumentasi wawancara dengan Ibu Nur Azizah



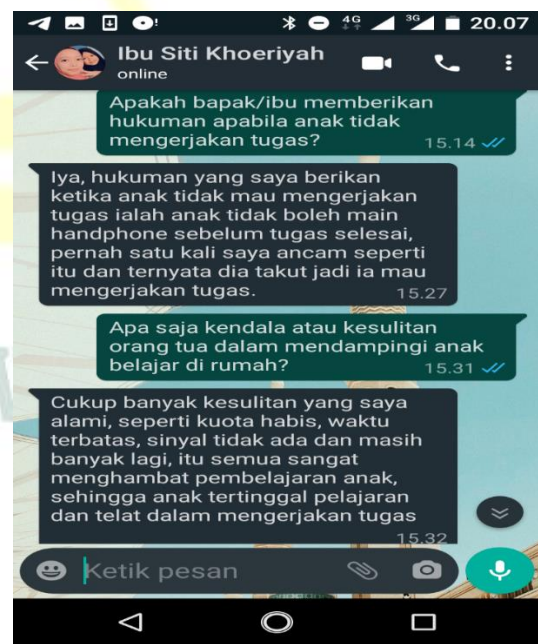
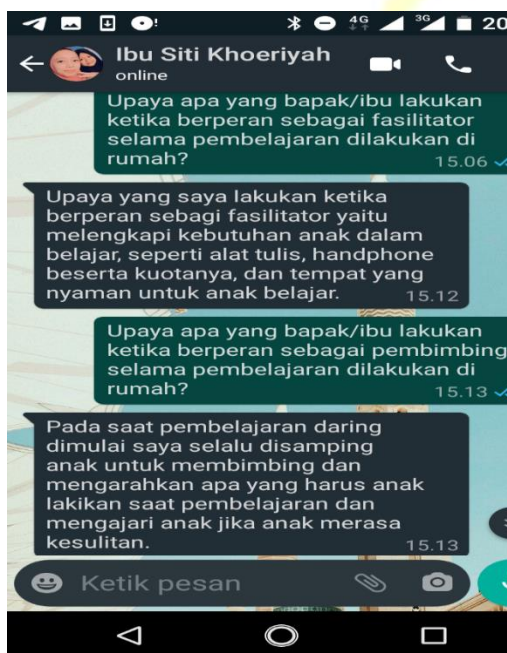
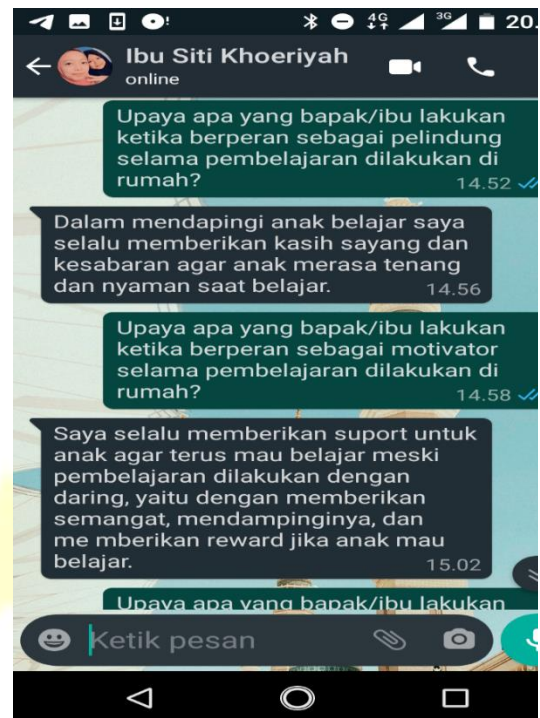
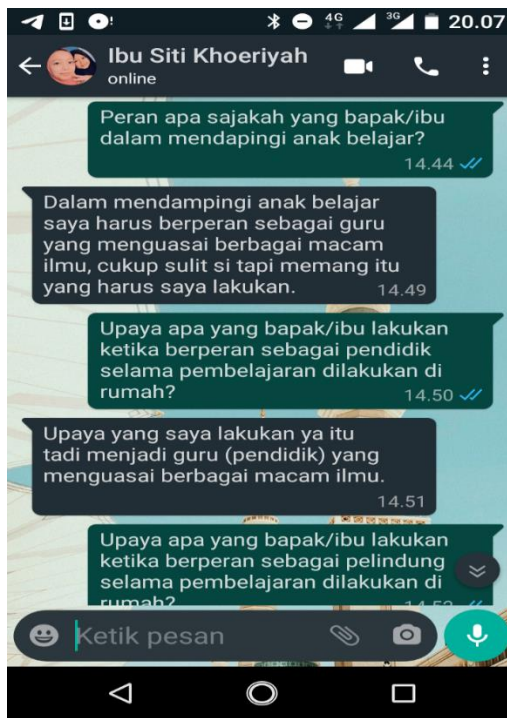
Dokumentasi wawancara dengan ibu Istiqomah Ma'muroh



Dokumentasi wawancara dengan Ibu Syifa Fauziah



Dokumentasi wawancara dengan Ibu Jumia



Dokumentasi wawancara dengan Ibu Siti Khoeriyah

DOKUMENTASI KETIKA ANAK BELAJAR DI RUMAH



Kondisi ketika saudara Dzaki Mirza Azhariansyah sedang melakukan proses belajar di rumah



Kondisi ketika saudara M. Kharis Arkha P. sedang melakukan proses belajar di rumah



Kondisi ketika saudari Hafizah Azzahra Zulfa sedang melakukan proses belajar di rumah



Kondisi ketika saudari Haniyatul Mahfudzoh Elkamali sedang melakukan proses belajar di rumah



Kondisi ketika saudara Abdul Fatah Nurul Yaqin sedang melakukan proses belajar di rumah

IAIN PURWOKERTO

PEDOMAN WAWANCARA ORANG TUA SISWA

Nama Ayah :
Nama Ibu :
Nama Siswa :
Waktu Pelaksanaan Wawancara :

1. Peran apa sajakah yang bapak/ibu dalam mendampingi anak belajar?
2. Upaya apa yang bapak/ibu lakukan ketika berperan sebagai pendidik selama pembelajaran dilakukan di rumah?
3. Upaya apa yang bapak/ibu lakukan ketika berperan sebagai pelindung selama pembelajaran dilakukan di rumah?
4. Upaya apa yang bapak/ibu lakukan ketika berperan sebagai motivator selama pembelajaran dilakukan di rumah?
5. Upaya apa yang bapak/ibu lakukan ketika berperan sebagai fasilitator selama pembelajaran dilakukan di rumah?
6. Upaya apa yang bapak/ibu lakukan ketika berperan sebagai pembimbing selama pembelajaran dilakukan di rumah?
7. Apakah bapak/ibu memberikan hukuman apabila anak tidak mengerjakan tugas? Jika iya, bagaimana caranya!
8. Apa saja kendala atau kesulitan orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah?

PEDOMAN DOKUMENTASI

A. Pedoman Dokumentasi

1. Profil lengkap Desa Pelindung Jaya Kecamatan Gunung Pelindung Kabupaten Lampung Timur.
2. Struktur Organisasi Desa Pelindung Jaya.
3. Keadaan peserta didik Desa Pelindung Jaya ketika belajar di rumah.
4. Keadaan orang tua peserta didik ketika mendampingi anak belajar di rumah.
5. Hasil wawancara mengenai peran orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah.



IAIN PURWOKERTO

HASIL WAWANCARA

Nama Ayah : Joni Hermansyah
Nama Ibu : Nur Azizah
Nama Siswa : Dzaki Mirza Azhariansyah
Waktu Pelaksanaan : 01 Mei 2021

1. Peran apa sajakah yang bapak/ibu dalam mendampingi anak belajar?

Orang tua juga berperan sebagai guru pertama kali bagi anak di rumah, sehingga selama masa pembelajaran normal maupun daring, jadi mau tidak mau minimal orang tua juga belajar untuk menambah wawasan.

2. Upaya apa yang bapak/ibu lakukan ketika berperan sebagai pendidik selama pembelajaran dilakukan di rumah?

Ketika berperan sebagai pendidik saya selalu melatih anak untuk mandiri dalam mengerjakan tugas jika ia merasa kesulitan kemudian saya atau ayah akan membantunya.

3. Upaya apa yang bapak/ibu lakukan ketika berperan sebagai pelindung selama pembelajaran dilakukan di rumah?

Upaya yang kami lakukan yaitu melindungi anak dari berbagai macam marabahaya yakni dengan cara memberikan kasih sayang yang tulus dan terus mensupport anak agar ia giat dan nyaman dalam belajar.

4. Upaya apa yang bapak/ibu lakukan ketika berperan sebagai motivator selama pembelajaran dilakukan di rumah?

Untuk memotivasi anak, saya selalu memberikan reward kepada anak ketika ia mau mengerjakan tugas atau menadapat nilai bagus dari sekolah.

5. Upaya apa yang bapak/ibu lakukan ketika berperan sebagai fasilitator selama pembelajaran dilakukan di rumah?

Sebagai orang tua saya juga harus memfasilitasi kebutuhan anak khususnya dalam hal belajar, saya berikan ruang khusus untuk belajar agar anak lebih tenang dan nyaman serta memenuhi kebutuhan belajar anak seperti alat tulis, handphone, kuota dan lain-lain.

6. Upaya apa yang bapak/ibu lakukan ketika berperan sebagai pembimbing selama pembelajaran dilakukan di rumah?

Selama pembelajaran dilakukan di rumah saya selalu membimbing dan mengarahkan anak ketika anak merasa kesulitan dan salah pemahaman dalam belajar.

7. Apakah bapak/ibu memberikan hukuman apabila anak tidak mengerjakan tugas? Jika iya, bagaimana caranya!

Iya, ketika anak tidak mau mengerjakan tugas atau belajar saya akan mengurangi uang jajannya agar ia merasa jera dan tidak mengulanginya lagi.

8. Apa saja kendala atau kesulitan orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah?

Cukup banyak kesulitan yang kami hadapi selama pandemi ini dan pembelajaran dilakukan di rumah, salah satunya kami merasa kurang dalam pengawasan anak karena waktu kami dibagi dengan pekerjaan, jadi kami membantu anak dalam pengerjaan tugas biasanya malam setelah sholat magrib ketika kami sudah mempunyai waktu luang.

Nama Ayah : Sofyan Pribadi

Nama Ibu : Istiqomah Ma'muroh

Nama Siswa : Hafizah Azzahra Zulfa

Waktu Pelaksanaan : 01 Mei 2021

1. Peran apa sajakah yang bapak/ibu dalam mendampingi anak belajar?

Peran orang tua sebagai guru di rumah saya akan sempatkan untuk mengajari anak beberapa materi yang dipelajari, meski terkadang saya merasa keteteran.

2. Upaya apa yang bapak/ibu lakukan ketika berperan sebagai pendidik selama pembelajaran dilakukan di rumah?

Sebelum anak bermain saya wajibkan untuk belajar dan mengerjakan tugas agar anak tidak bermalasan-malasan mengerjakan tugas dan akhirnya menumpuk.

3. Upaya apa yang bapak/ibu lakukan ketika berperan sebagai pelindung selama pembelajaran dilakukan di rumah?

Saat mendampingi anak belajar saya selalu mengawasinya dan memberikan suport serta kasih sayang agar anak tidak merasa tertekan.

4. Upaya apa yang bapak/ibu lakukan ketika berperan sebagai motivator selama pembelajaran dilakukan di rumah?

Upaya yang saya lakukan untuk memotivasi anak saya selalu memberikan pujian kepada anak ketika ia telah selesai dalam belajar dan mengerjakan tugas, karena sifatnya anak-anak memang suka dipuji.

5. Upaya apa yang bapak/ibu lakukan ketika berperan sebagai fasilitator selama pembelajaran dilakukan di rumah?

Sebelum pembelajaran daring dimulai saya selalu menyiapkan alat tulis dan tempat yang nyaman bagi anak agar anak merasa nyaman dan betah dalam belajar.

6. Upaya apa yang bapak/ibu lakukan ketika berperan sebagai pembimbing selama pembelajaran dilakukan di rumah?

Upaya yang saya lakukan selama di rumah yakni selalu membimbing anak kapanpun ketika ia salah.

7. Apakah bapak/ibu memberikan hukuman apabila anak tidak mengerjakan tugas? Jika iya, bagaimana caranya!

Iya, saya akan memberikan hukuman jika anak tidak mau mengerjakan tugas, yaitu dengan cara anak tidak diperbolehkan main (keluar rumah) jika ia tidak mengerjakan tugas.

8. Apa saja kendala atau kesulitan orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah?

Latar belakang pendidikan orang tua itu sangat mempengaruhi proses pembelajaran. Karena saya mengalaminya sendiri jika saya tidak mengerti tentang materi anak, saya juga tidak bisa menjelaskan materi tersebut kepada anak.

Nama Ayah : Alfian Kamaluddin

Nama Ibu : Syifa Fauziah

Nama Siswa : Haniyatul Mahfudzoh Elkamali

Waktu Pelaksanaan : 01 Mei 2021

1. Peran apa sajakah yang bapak/ibu dalam mendampingi anak belajar?

Bapak/ibu selain berperan sebagai orang tua juga berperan sebagai guru untuk mendidik anak-anaknya baik formal maupun non formal.

2. Upaya apa yang bapak/ibu lakukan ketika berperan sebagai pendidik selama pembelajaran dilakukan di rumah?

Saat di rumah selain sebagai seorang tua saya juga harus berperan sebagai pendidik yang baik, yang bisa mengarahkan anak ke jalan yang baik dan mengingatkan anak ketika anak melakukan kesalahan. Seperti ketika ada tugas dari sekolah maka saya akan memerintahkan anak untuk mengerjakannya dan membantu ketika anak kesulitan.

3. Upaya apa yang bapak/ibu lakukan ketika berperan sebagai pelindung selama pembelajaran dilakukan di rumah?

Sebagai pelindung yang baik, saya selalu memberikan kasih sayang yang lebih kepada anak saya agar ia merasa nyaman ketika belajar bersama saya.

4. Upaya apa yang bapak/ibu lakukan ketika berperan sebagai motivator selama pembelajaran dilakukan di rumah?

Sebagai orang tua saya terus memotivasi anak agar terus mau belajar dengan memberikan reward saat anak mendapat nilai baik dan terus memberikan suport agar anak mau mempertahankan nilai baiknya.

5. Upaya apa yang bapak/ibu lakukan ketika berperan sebagai fasilitator selama pembelajaran dilakukan di rumah?

Sebelum anak melakukan pembelajaran saya selalu menyiapkan kenutuhan anak untuk belajar, seperti buku, pensil, penghapus, penggaris, handphone dan tidak lupa tempat yang nyaman agar anak nyaman ketika pembelajaran berlangsung.

6. Upaya apa yang bapak/ibu lakukan ketika berperan sebagai pembimbing selama pembelajaran dilakukan di rumah?

Sebagai pembimbing yang baik, saya selalu mengarahkan anak ke arah yang benar ketika anak sedang belajar.

7. Apakah bapak/ibu memberikan hukuman apabila anak tidak mengerjakan tugas? Jika iya, bagaimana caranya!

Iya, hukuman yang saya berikan ketika anak tidak mengerjakan tugas ialah anak tidak boleh main handphone.

8. Apa saja kendala atau kesulitan orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah?

Saya merasa kesulitan karena keterbatasan kuota, karena bisa dibilang harga kuota cukup mahal. Selain itu, saya juga bekerja, jadi perhatian ke si anak berkurang, karena tidak semua orang tua bisa mengawasi ataupun membimbing anaknya setiap waktu.

Nama Ayah : Hafidz Tahta Zein

Nama Ibu : Jumiaty

Nama Siswa : Abdul Fatah Nurul Yaqin

Waktu Pelaksanaan : 01 Mei 2021

1. Peran apa sajakah yang bapak/ibu dalam mendampingi anak belajar?

Selain sebagai orang tua dalam mendampingi anak belajar saya juga harus memerankan sebagai seorang guru dan motivator motivator bagi anak saya.

2. Upaya apa yang bapak/ibu lakukan ketika berperan sebagai pendidik selama pembelajaran dilakukan di rumah?

Setiap hari saya sebagai orang tua selalu mengingatkan anak untuk belajar dan mendampinginya.

3. Upaya apa yang bapak/ibu lakukan ketika berperan sebagai pelindung selama pembelajaran dilakukan di rumah?

Upaya yang saya lakukan ialah selalu memberikan yang terbaik untuk anak, dengan melindungi anak dari hal-hal yang tidak diinginkan.

4. Upaya apa yang bapak/ibu lakukan ketika berperan sebagai motivator selama pembelajaran dilakukan di rumah?

Untuk memotivasi anak upaya yang saya lakukan ialah dengan cara, apabila ia mau mengerjakan tugas maka saya akan menuruti kemauannya dalam artian apabila masih bisa dijangkau. Misalnya ia ingin

beli jajan, maka akan saya belikan jajan setelah ia selesai mengerjakan tugas.

5. Upaya apa yang bapak/ibu lakukan ketika berperan sebagai fasilitator selama pembelajaran dilakukan di rumah?

Sebagai fasilitator saya harus melengkapi kebutuhan belajarnya seperti alat tulis, handphone, serta tempat yang aman dan nyaman.

6. Upaya apa yang bapak/ibu lakukan ketika berperan sebagai pembimbing selama pembelajaran dilakukan di rumah?

Sebagai orang tua dalam mendampingi anak belajar dirumah saya selalu membimbing dan mengarahkan anak ketika belajar dan diluar pembelajaran.

7. Apakah bapak/ibu memberikan hukuman apabila anak tidak mengerjakan tugas? Jika iya, bagaimana caranya!

Iya, tentu akan saya beri hukuman kalo ia tidak mau mengerjakan tugas, tapi alhamdulillah ia selalu mengerjakan tugas jadi belum pernah saya hukum.

8. Apa saja kendala atau kesulitan orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah?

jika dalam satu rumah terdapat beberapa anggota keluarga maka rumah akan menjadi gaduh, sehingga anak tidak akan konsentrasi dan nyaman dalam belajar.

Nama Ayah : Suhardi

Nama Ibu : Siti Khoeriyah

Nama Siswa : M. Fariz Arkha P.

Waktu Pelaksanaan : 01 Mei 2021

1. Peran apa sajakah yang bapak/ibu dalam mendampingi anak belajar?

Dalam mendampingi anak belajar saya harus berperan sebagai guru yang menguasai berbagai macam ilmu, cukup sulit si tapi memang itu yang harus saya lakukan.

2. Upaya apa yang bapak/ibu lakukan ketika berperan sebagai pendidik selama pembelajaran dilakukan di rumah?

Upaya yang saya lakukan ya itu tadi menjadi guru (pendidik) yang menguasai berbagai macam ilmu.

3. Upaya apa yang bapak/ibu lakukan ketika berperan sebagai pelindung selama pembelajaran dilakukan di rumah?

Dalam mendampingi anak belajar saya selalu memberikan kasih sayang dan kesabaran agar anak merasa tenang dan nyaman saat belajar.

4. Upaya apa yang bapak/ibu lakukan ketika berperan sebagai motivator selama pembelajaran dilakukan di rumah?

Saya selalu memberikan suport untuk anak agar terus mau belajar meski pembelajaran dilakukan dengan daring, yaitu dengan memberikan semangat, mendampinginya, dan me mberikan reward jika anak mau belajar.

5. Upaya apa yang bapak/ibu lakukan ketika berperan sebagai fasilitator selama pembelajaran dilakukan di rumah?

Upaya yang saya lakukan ketika berperan sebagi fasilitator yaitu melengkapi kebutuhan anak dalam belajar, seperti alat tulis, handphone beserta kuotanya, dan tempat yang nyaman untuk anak belajar.

6. Upaya apa yang bapak/ibu lakukan ketika berperan sebagai pembimbing selama pembelajaran dilakukan di rumah?

Pada saat pembelajaran daring dimulai saya selalu disamping anak untuk membimbing dan mengarahkan apa yang harus anak lakukan saat pembelajaran dan mengajari anak jika anak merasa kesulitan.

7. Apakah bapak/ibu memberikan hukuman apabila anak tidak mengerjakan tugas? Jika iya, bagaimana caranya!

Iya, hukuman yang saya berikan ketika anak tidak mau mengerjakan tugas ialah anak tidak boleh main handphone sebelum tugas selesai, pernah satu kali saya ancam seperti itu dan ternyata dia takut jadi ia mau mengerjakan tugas.

8. Apa saja kendala atau kesulitan orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah?

Cukup banyak kesulitan yang saya alami, seperti kuota habis, waktu terbatas, sinyal tidak ada dan masih banyak lagi, itu semua sangat menghambat pembelajaran anak, sehingga anak tertinggal pelajaran dan telat dalam mengerjakan tugas.



SURAT IJIN OBSERVASI PENDAHULUAN



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624 Fax. 636553, www.iain.purwokerto.com

Nomor : B-e. 571/In.17/WD.I.FTIK/PP.00.9/03/2021 Purwokerto, 29 Maret 2021
Lamp. : --
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individual**

Kepada
Yth Kepala Desa Pelindung Jaya
Kec. Gunung Pelindung
di Lampung Timur

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut:

1. Nama : Alfin Amelia Zulfani Zain
2. NIM : 1717405092
3. Semester : VIII(Delapan)
4. Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah / PGMI
5. Alamat : Pelindung Jaya Gunung Pelindung Lampung Timur
6. Judul : Peran dan Tugas Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Di Rumah Pada Masa Pandemic Covid-19 Di Desa Pelindung Jaya Kecamatan Gunung Pelindung Kabupaten Lampung Timur

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Orang Tua dan Siswa
2. Tempat/Lokasi : Dusun II, Pelindung Jaya Gunung Pelindung Lampung Timur
3. Tanggal Riset : 30 April s/d 30 Mei 2021
4. Metode Penelitian : Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan :

1. Camat Pelindung Jaya Gunung Pelindung Lampung Timur;
2. Arsip.



IAIN.PWT/FTIK/05.02.
Tanggal Terbit : 29 Maret 2021
No. Revisi : 0

SURAT KETERANGAN MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (0281) 636553 Purwokerto 53126

SURAT KETERANGAN MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : B. /In.17/FTIK.J...../PP.00.9/...../20

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi.....PGMI.....FTIK IAIN Purwokerto menerangkan bahwa:

Nama : Ayin Amelia Zulqoni Zain
NIM : 1717405092
Semester : 6
Jurusan/Prodi : PGMI

Telah mengikuti seminar proposal skripsi pada:

No.	Hari/Tanggal	Presenter	Tanda Tangan Penguji
1.	Rabu, 19-02-2020	Puri Aliana Pute A	
2.	Rabu, 19-02-2020	Ria Pranusti	
3.	Rabu, 19-02-2020	Muh Faruq Panadhan	
4.	Rabu, 19-02-2020	Lufiana Dwi Anggrani	
5.	Rabu, 19-02-2020	Farah Nur Aziz	
6.	Rabu, 19-02-2020	Zahrotun Maerahan S	
7.	Rabu, 19-02-2020	Arikan Rahmatwati	
8.	Rabu, 19-02-2020	Holimatul Sa'adah	

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar seminar proposal skripsi.

Purwokerto, 19, Februari, 2020

Ketua Jurusan/Prodi ..PGMI.....

Dr. H. Siswadi . M. Ag.

NIP.

BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEPEGURUAN
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
 Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iaipurwokerto.ac.id



BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Alfin Amelia Zulfanizain
 NIM : 1717405092
 Fakultas/Jurusan : FTIK/PGMI
 Pembimbing : Dr. H.M. Slamet Yahya, M.Ag.
 Nama Judul : Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Di rumah Pada Masa Pandemic Covid-19 Di Desa Pelindung Jaya Kecamatan Gunung Pelindung Kabupaten L.ampung Timur

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Rabu, Desember 23 2020	Tata tulis sesuaikan EYD, Proposal tidak pakai BAB I, tapi langsung judul proposal		
2.	Jumat, Desember 25 2020	Teknik penulisan ikuti buku panduan skripsi (latar belakang masalah, fokus kajian, definisi konseptual, dst)		
3.	Senin, Desember 28 2020	Isi (latar belakang ditambahkan data dari lapangan, rumusan masalah menyesuaikan lbr, tujuan menyesuaikan lbr, kajian pustaka penelitian yang punya kemiripan dengan judul kamu, kajian pustaka yang mempunyai perbedaan dengan judul kamu)		
4.	Senin 4	Footnote pakai alenia, judul dan sub judul dicetak tebal, huruf times new		



AIN.PWT/FTIK/05.02
 Tanggal Terbit: **Otomatis**
 No. Revisi : 0



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEPEGURUAN
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
 Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iaipurwokerto.ac.id



	Januari 2020	roman, spasi 1.		
--	--------------	-----------------	--	--

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal : 04 Januari 2021
 Dosen Pembimbing

Dr. H.M. Slamet Yahya, M.Ag, NI
 P.197211042003121003



AIN.PWT/FTIK/05.02
 Tanggal Terbit: **Otomatis**
 No. Revisi : 0

REKOMENDASI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEHUMAN
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126

Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id



REKOMENDASI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama : Alfin Amelia Zufani Zain
NIM : 1717405092
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan/Prodi : FTIK/PGMI
Tahun Akademik
: 2021
: Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Di Rumah Pada Masa Pandemic Covid-19 Di Desa Pelindung Jaya Kecamatan Gunung
Judul Proposal Skripsi : Pelindung Kabupaten Lampung Timur

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 04 Januari 2021

Mengetahui,
Ketua Jurusan/prodi

H. Siswadi, M. Ag.
NIP. 197010102000031004

Dosen Pembimbing

Dr. H. M. Slamet Yahya, M. Ag.
NIP. 197211042003121003



AIN.PWT/FTIK/05.02

Tanggal Terbit: DIBUAT OTOMATIS

Nb. Revisi : 0

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624 Fax. 636553, www.iain.purwokerto.com

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

No. B. 107 /In.17/FTIK.JPGMI/PP.00.9/01/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi PGMI pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi atas nama-nama mahasiswa berikut ini sudah diseminarkan pada tanggal 25 Januari 2021.

No	Nama/NIM	Judul	Ket.
1	Alfin Amelia Zulfani Zain 1717405092	Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Pelindung Jaya Kecamatan Gunung Pelindung Kabupaten Lampung Timur	
2	Anisa Anggraeni 1717405048	Kemampuan Berbicara Di Depan Kelas Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V Di MI Ma'arif Kebanaran Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara	
3	Armiyatul Lukoyah 1717405135	Penerapan metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di MI Nurul Huda Argopeni Ayah Kebumen	
4	Asri Sulikhatin 1717405096	Nilai Nilai Pendidikan Karakter Islami dalam Novel Si Anak Kuat karya Tere Liye dan Relevansinya Dalam Pembelajaran Tematik Kelas 3 SD	
5	Budy Setyawan 1617405095	Analisis Spiritual dan Sosial dalam Buku 99 Kisah Inspiratif Asmaul Husna dan Relevansinya dengan Pendidikan Dasar	
6	Erlina Lita Listiana 1617405010	Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter Anak Di Dusun Cicipung Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap	
7	Hani Wulandari 1717405017	Pembelajaran Tematik berbasis Karakter di MI Ma'arif NU Patikraja Banyumas	
8	Maslakhatul Laela 1423305069	Pengaruh Strategi Pembelajaran Picture And Picture Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas III Mapel IPS Di MI Ma'arif NU 1 Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas	
9	Neli Rohani 1717405024	Konsep Kepribadian Anak Sholeh Dalam Kitab Taisirul Khoiaq Karya Hafidz Hasan Al-Mas'udi	
10	Nur Atika Miyatun 1717405026	Peran Orang Tua Dalam pembelajaran Daring di Masa Pandemi Kelas IV B SDN 1 Tumiyang, Kec.Pekuncen, Kab.Banyumas	
11	Nur Laili Khoirun N'mah 1717405070	Hubungan Perilaku Sopan Santun Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MI Darwata 01 Karangjati	
12	Nur Yulfiyanti 1717405027	Kreativitas Guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik kelas V pada era pandemi di MI Ma'arif NU Lemberang	

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP.19701010 200003 1 004

Purwokerto, 25 Januari 2021
Penguji

Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP.19701010 200003 1 004



IAIN.PWT/FTIK/05.02.

Tanggal Terbit : 25 Januari 2021

SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax. (0281) 636553 Purwokerto 53126

SURAT KETERANGAN **No. B-1023/In.17/WD.I.FTIK/PP.009/VI/2021**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa:

Nama : Alfin Amelia Zulfani Zain
NIM : 1717405092
Prodi : PGMI


Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan LULUS pada :

Hari/Tanggal : Senin, 21 Juni 2021
Nilai : B

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 21 Juni 2021
Wakil Dekan Bidang Akademik,




Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
 Telp. (0281) 635624, 628250Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Allin Amelia Zulhani Zain
 No. Induk : 1717405092
 Fakultas/Jurusan : Tarbiyah
 Pembimbing : Dr. H. M. Slamet Yahya, M. Ag
 Nama Judul : Peran Dan Tugas Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Pelindung Jaya Kecamatan Gunung Pelindung Kabupaten Lampung Timur

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Rabu, 10 Maret 2021	Perbaiki tata tulisnya ikuti panduan skripsi		
2.	Kamis, 25 Maret 2021	Tata tulis masih belum standar,		
3.	Selasa, 06 April 2021	fontote ikuti panduan,		
4.	Senin, 26 April 2021	margin belum standar,		
5.	Senin, 24 Mei 2021	fontote menggunakan satu spasi,		
6.	Rabu, 16 Juni 2021	cover satu spasi, daftar Pustaka satu spasi dan banyak yang masih harus diperbaiki.		
7.	Rabu, 30 juni 2021	Bahasa asing ditulis miring		
8.	Rabu, 07 Juli 2021			



LAIN.PWT/FTIK/05.02
 Tanggal Terbit : 07 Juli 2021
 No. Revisi : 0



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
 Telp. (0281) 635624, 628250Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id

--	--	--	--	--

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal : 07 Juli 2021
 Dosen Pembimbing

Dr. H. M. Slamet Yahya M. Ag
 NIP. 197211042003121003



LAIN.PWT/FTIK/05.02
 Tanggal Terbit : 07 Juli 2021
 No. Revisi : 0

SURAT IJIN RISET INDIVIDUAL



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624 Fax. 636553, www.iaain.purwokerto.com

Nomor : B-e. 571/In.17/WD.IFTIK/PP.00.9/03/2021 Purwokerto, 29 Maret 2021
Lamp. : --
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individual**

Kepada
Yth Kepala Desa Pelindung Jaya
Kec. Gunung Pelindung
di Lampung Timur

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut:

1. Nama : Alfin Amelia Zulfani Zain
2. NIM : 1717405092
3. Semester : VIII(Delapan)
4. Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah / PGMI
5. Alamat : Pelindung Jaya Gunung Pelindung Lampung Timur
6. Judul : Peran dan Tugas Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Di Rumah Pada Masa Pandemic Covid-19 Di Desa Pelindung Jaya Kecamatan Gunung Pelindung Kabupaten Lampung Timur

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Orang Tua dan Siswa
2. Tempat/Lokasi : Dusun II, Pelindung Jaya Gunung Pelindung Lampung Timur
3. Tanggal Riset : 30 April s/d 30 Mei 2021
4. Metode Penelitian : Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Suparjo, S.Ag., M.A.
NIP. 19730717 199903 1001


Tembusan :

1. Camat Pelindung Jaya Gunung Pelindung Lampung Timur;
2. Arsip.



IAIN.PWT/FTIK/05.02.
Tanggal Terbit : 29 Maret 2021
No. Revisi : 0

SURAT BALASAN DESA

 **PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
KECAMATAN GUNUNG PELINDUNG
DESA PELINDUNG JAYA**

Alamat : Jl. Raya Pelindung Jaya, Gang IX Timur Dusun I Rt. 04 Desa Pelindung Jaya Kecamatan Gunung Pelindung Kab. Lampung Timur Kode Pos 34388

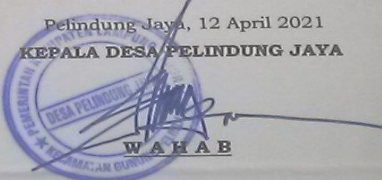
SURAT KETERANGAN REKOMENDASI IZIN RISET INDIVIDUAL
Nomor : 001/S.Ket./PJ-GP/IV/2021


Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Pelindung Jaya Kecamatan Gunung Pelindung Kabupaten Lampung Timur, dengan ini menerangkan dengan sebenarnya Bahwa Orang yang namanya tersebut dibawah ini :

N a m a	: ALFIN AMELIA ZULFANI ZAIN
NIM	: 1717405092
Jenis Kelamin	: Perempuan
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/PGMI
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Asal Universitas	: IAIN Purwokerto

Bersama ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa tersebut di atas dapat kami terima untuk melaksanakan **Riset Individual** Mahasiswa **IAIN Purwokerto** sejak tanggal 30 April s/d 30 Mei 2021 di Dusun II Desa Pelindung Jaya Kec. Gunung Pelindung Kab. Lampung Timur.

Demikianlah Surat Keterangan ini Kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya, kepada Pihak-pihak yang terkait dimohon dapat membantu kemudahannya, harap maklum.

Pelindung Jaya, 12 April 2021
KEPALA DESA PELINDUNG JAYA

WAHAB



SURAT REKOMENDASI MUNAQOSYAH



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126

Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Alfin Amelia Zulfani Zain
NIM : 1717405092
Semester : VIII
Jurusan/Prodi : FTIK/PGMI
Angkatan Tahun : 2017
Judul Skripsi : Peran Dan Tugas Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Pelindung Jaya Kecamatan Gunung Pelindung Kabupaten Lampung Timur

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.


Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.


Dibuat di : Purwokerto

Tanggal : 08 Juli 2021

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI


Dr. H. Siswadi, M. Ag.,
NIP. 197010102000031004

Dosen Pembimbing


Dr. H. M. Slamet Yahya, M. Ag.,
NIP. 197211042003121003



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : <i>diisi tanggal</i>
No. Revisi : 0

BERITA ACARA MUNAQOSYAH



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126 Telp. 0281-635624
Fax. 636553 www.ftik.iainpurwokerto.ac.id

BERITA ACARA SIDANG MUNAQASYAH

Nama : Alfin Amelia Zulfani Zain
NIM : 1717405092
Program Studi : PGMI
Tanggal Ujian : 21 July 2021
Judul Skripsi : Peran Dan Tugas Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Pelindung Jaya Kecamatan Gunung Pelindung Kabupaten Lampung Timur

Berdasarkan hasil sidang pengujian, Skripsi Saudara dinyatakan LULUS dengan nilai 81/A-

Catatan :

1. Format penulisan lebih diperhatikan, gunakan kata baku, perhatikan penulisan uruf kapital, spasi antar sub bab, penulisan paragraf dirapikan lagi, penulisan daftar pustaka juga dibetulkan lagi, penulisan yang keliru karena typo lebih diteliti lagi dan diperbaiki sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah yang benar

2. Teori dirinci lagi khusus ke pendampingan belajar
3. Pada Abstrak bagian hasil penelitian belum dijelaskan

Batas Akhir Penyelesaian Skripsi:

Maksimal 1 bulan

Peserta Ujian



Alfin Amelia Zulfani Zain

Sekretaris Sidang/Penguji II



Novi Mayasari

Purwokerto, 21 July 2021
Ketua Sidang/Pembimbing/Penguji I



H. M. Slamet Yahya

Penguji Utama



H. Suwito

SERTIFIKAT OPAK

PAK
2017
ORGANISASI PENGELOMPOKAN MAHASISWA DAN KEMAHSISWANA

Sertifikat

No.:085/AY/Pan.OPAK/DEMA-I/VII/2017
diberikan kepada:

ALFIN AMELIA ZULFANI ZAIN

selagai:

Peserta

Presensi	Intelegensi	Tugas	Kedisiplinan	Keaktifan	Kelengkapan	Rata-rata
90	90	85	95	89	90	90

Dalam Kegiatan OPAK 2017 yang diselenggarakan oleh
Dewan Eksekutif Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
pada 21-22 Agustus 2017 di IAIN Purwokerto

Wakil Rektor-III

Dr. H. Supriyanto, Lc., M.Si.
NIM. 197403261999031001

Ketua DEMA Institut

Ketua Panitia OPAK



Iling Ilham Karumiawan

NIM. 1323301027

Noto Samudro

NIM. 1423301287

SERTIFIKAT PENGEMBANGAN BAHASA ARAB



SERTIFIKAT PENGEMBANGAN BAHASA INGGRIS



SERTIFIKAT PPL 2



SERTIFIKAT BTA/PPI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/7973/07/2019

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : ALFIN AMELIA ZULFANI Z
NIM : 1717405092

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	71
# Tartil	:	80
# Imla`	:	80
# Praktek	:	85
# Nilai Tahfidz	:	80



ValidationCode

Purwokerto, 07 Jul 2019
Mudir Ma'had Al-Jami'ah,

Nasrudin, M.Ag
NIP: 197002051 99803 1 001

SERTIFIKAT KKN



SERTIFIKAT

Nomor: 1289/K.LPPM/KKN.46/11/2020

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menyatakan bahwa :

Nama : ALFIN AMELIA ZULFANI ZAIN
NIM : 1717405092
Fakultas / Prodi : FTIK / PGMI

TELAH MENGIKUTI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-46 IAIN Purwokerto Tahun 2020
dan dinyatakan LULUS dengan Nilai **92 (A)**.

Purwokerto, 13 November 2020
Ketua LPPM,



L.P. Didi Ansoni, M.Ag.
NIP. 19650407 199203 1 004

SERTIFIKAT APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: J. Jend. Ahmad Yani No. 40A, Telp. 0281-633524 | Website: www.iainpurwokerto.ac.id | Purwokerto 53126



IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/3436/VI/2021

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
85-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

Deberikan Kepada:

ALFIN AMELIA ZULFANI ZAIN

NIM: 1717405092

Tempat / Tgl. Lahir: Cilacap, 07 Desember 1998

Sebagai siswa yang bersangkutan telah menengguh dan LULUS Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program *Microsoft Office®* yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD/IN Purwokerto.

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	76 / B+
Microsoft Excel	88 / A
Microsoft Power Point	75 / B



Purwokerto, 08 Juli 2021
Kepala UPT TIPD

Dr. H. Fajar Hardiyono, S.Si., M.Sc
NIP. 19801215 2005011 003



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Alfin Amelia Zulfani Zain
Tempat/ Tanggal Lahir : Cilacap, 07 Desember 1998
NIM : 1717405092
Jurusan : PGMI
Semester : VIII
Tahun Ajaran : 2021/2022
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Pelindung Jaya Rt 08 Rw 01 Kecamatan Gunung
Pelindung Kabupaten Lampung Timur
Riwayat Pendidikan : 2004 - 2010 MI AL-KHAIRIYAH
: 2010 – 2013 MTS AL;KHAIRIYAH
: 2013 – 2016 MA ELBAYAN MAJENANG
: 2017 – Sekarang IAIN Puwokerto

Demikian daftar Riwayat Hidup ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila dikemudian hari terdapat keterangan yang tidak benar maka saya bersedia dituntut di muka pengadilan serta bersedia, menerima segala tindakan yang diambil oleh pemerintah.

Purwokerto, 03 Juli 2021

Yang Membuat



Alfin Amelia Zulfani Zain

NIM.1717405092